

7



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan

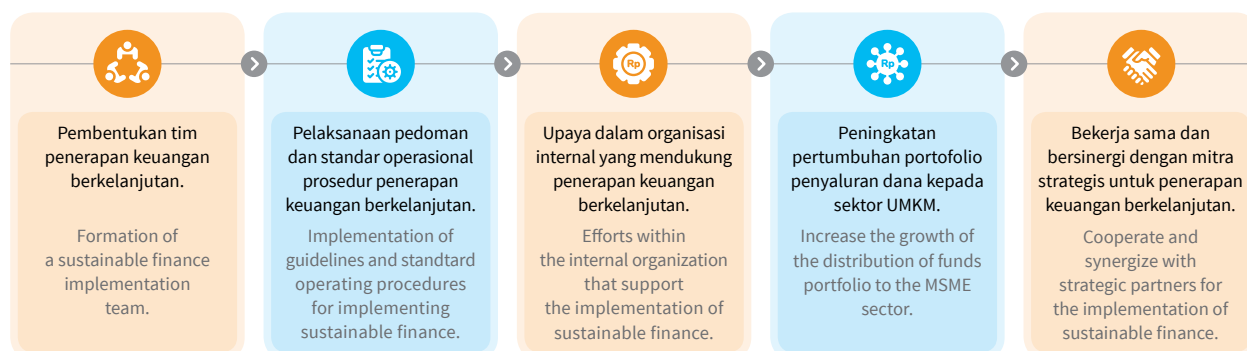
• Sustainability Strategy

Keberlanjutan menjadi aspek strategis bagi sektor perbankan, karena peran bank tidak hanya terbatas pada penyaluran pembiayaan, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab. Sejalan dengan hal ini, Bank Ganesha secara konsisten menegaskan komitmennya dalam membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam setiap aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis. Melalui komitmen tersebut, Bank Ganesha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial yang solid, tetapi juga mendorong terciptanya manfaat jangka panjang yang memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan prinsip-prinsip ESG terintegrasi dalam setiap aktivitas usaha, Bank Ganesha telah menyusun dan menerbitkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Pembiayaan Berkelanjutan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. RAKB menjadi sebuah pedoman dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank agar berjalan secara terarah dan terukur, sesuai dengan target yang telah direncanakan. Bank Ganesha telah menyusun RAKB untuk periode 2021-2025 yang difokuskan pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai katalisator utama pertumbuhan ekonomi melalui struktur bisnis yang kuat dan sehat.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB dilakukan melalui langkah-langkah strategis yang dirancang untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan Bank dalam mencapai tujuan RAKB tersebut diuraikan sebagai berikut:



Sustainability becomes a strategic aspect for banking sector, as the roles of banks not merely limited to financing distribution, but also driving responsible economic growth. In line with this matter, Bank Ganesha consistently affirms its commitment to establishing a sustainable business foundation by integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into every operational activity and strategic decision-making process. Through such commitment, Bank Ganesha focuses not only on achieving solid financial performance but also on promoting the creation of long-term benefits that positively impact all stakeholders.

To ensure ESG principles are integrated into every business activity, Bank Ganesha has prepared and published a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) that refers to Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on Sustainable Financing of Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. RAKB serves as a guideline for implementing sustainable finance within the Bank, ensuring that it proceeds in a focused and measurable manner, in line with planned targets. Bank Ganesha has prepared RAKB for the 2021-2025 period, focused on sustainable business development, emphasizing Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) sector as the main catalyst for economic growth through a strong and sound business structure.

Sustainable Finance Action Plan

RAKB is prepared through strategic steps designed to ensure a balance between business growth, social responsibility, and environmental preservation. The steps taken by the Bank to achieve the RAKB objectives are outlined as follows:



Tahapan Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Implementasi RAKB Bank Ganesha terdiri dari 3 tahap, yang dijelaskan sebagai berikut:

Stages of Implementation of the Sustainable Finance Action Plan

The implementation of Bank Ganesha's RAKB consists of 3 stages, explained as follows:

2020

Tahap Penyesuaian dan Implementasi Awal Initial Adjustment and Implementation Stage

- Tim penerapan keuangan berkelanjutan;
- Pelaksanaan edukasi internal;
- Pelaksanaan pedoman dan standar operasional prosedur penerapan keuangan berkelanjutan;
- Pelaksanaan kegiatan di internal yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan;
- Implementasi dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan perusahaan dan lingkungan hidup; dan
- Kerja sama dengan mitra strategis untuk penerapan keuangan berkelanjutan.
- Sustainable finance implementation team;
- Implementation of internal education;
- Implementation of guidelines and standard operating procedures for implementing sustainable finance;
- Implementation of internal activities that support the implementation of sustainable finance;
- Implementation and allocation of social and environmental responsibility funds; and
- Collaboration with strategic partners for the implementation of sustainable finance.

2021-2022

Tahap Implementasi Lanjutan Advanced Implementation Stage

- Pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang mengelola fungsi keuangan berkelanjutan;
- Pengembangan sistem informasi teknologi keuangan berkelanjutan;
- Pelaksanaan inklusi dan edukasi eksternal;
- Pembiayaan atau penyaluran kredit kepada UMKM; dan
- Pembiayaan kredit yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan.
- Development of human resource competencies that manage the sustainable finance function;
- Development of a sustainable finance technology information system;
- Implementation of inclusion and external education;
- Financing or lending to MSMEs; and
- Credit financing that supports sustainable business activities.

2023-2025

Tahap Implementasi Akhir dan Berkelanjutan Final and Sustainable Implementation Stage

- Pengembangan kompetensi sumber daya manusia lanjutan;
- Pelaksanaan inklusi dan edukasi eksternal terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;
- Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan; dan
- Penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM secara berkesinambungan.
- Advanced human resource competency development;
- Implementation of external inclusion and education regarding sustainable finance products and/or services;
- Compilation of a monitoring and reporting system for the implementation of sustainable finance; and
- The application of sustainable finance that can support the growth of MSMEs on an ongoing basis.



Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Bank Ganesha memperkuat pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dengan fokus pada kegiatan prioritas yang dirancang secara jelas, lengkap dengan indikator keberhasilan yang spesifik dan terukur. Pendekatan ini memastikan setiap langkah tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut rincian target kegiatan prioritas, indikator keberhasilan, dan realisasi sepanjang tahun 2025:

Implementation of the Sustainable Finance Action Plan

In 2025, Bank Ganesha strengthened the implementation of its sustainable finance program by focusing on clearly designed priority activities, complete with specific and measurable success indicators. This approach ensures that each step not only supports sustainable business growth but also has a positive impact on the environment, society, and all stakeholders. The details on priority activity targets, success indicators, and realization throughout 2025 were as follows:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Indicator of Success	Realisasi Tahun 2025 Realization in 2025
Pertumbuhan portfolio penyaluran kredit ke sektor UMKM dan/atau jasa keuangan berkelanjutan melalui kerja sama dengan perusahaan <i>fintech</i>. Growth in the portfolio of lending to MSME sector and/or sustainable financial services through cooperation with fintech companies.	• Penambahan kerja sama dengan mitra <i>fintech</i> untuk penyaluran kredit. • Pertumbuhan kinerja penyaluran kredit ke sektor UMKM dan/atau produk keuangan berkelanjutan. • Increasing cooperation with fintech partners for lending. • Increasing the performance of lending to MSME sector and/or sustainable financial products.	Penambahan kerja sama dengan mitra <i>fintech</i> untuk penyaluran kredit. Increasing cooperation with fintech partners for lending.
Kegiatan-kegiatan internal yang mendukung keuangan berkelanjutan, seperti: • Implementasi pekasanaan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R); • Mendukung pemakaian tumbler dan <i>goodie bag</i> serta barang-barang yang ramah lingkungan; • Menghemat penggunaan kertas atau <i>paperless</i>, air, serta listrik; dan • Pengiriman memo internal atau sirkuler menggunakan <i>e-mail</i>. Internal activities that support sustainable finance include: • Implementing Concise, Neat, Clean, Caring, and Diligent (5R) approach; • Supporting the use of tumbler and <i>goodie bag</i>, as well as environmentally friendly products; • Saving the use of paper or paperless, water, and electricity; and • Sending internal memos or circulars via e-mail.	Peningkatan kegiatan-kegiatan internal secara konsisten yang mendukung keuangan berkelanjutan. Consistently increasing internal activities that support sustainable finance.	Kegiatan yang mendukung keuangan berkelanjutan, diantaranya: • Mendukung pemakaian tumbler; • Mengoptimalkan penggunaan kertas; dan • Pengiriman memo internal atau kebijakan secara <i>online</i> menggunakan surat elektronik atau <i>e-mail</i>. Activities that support sustainable finance include: • Supporting the use of tumbler; • Optimizing paper use; and • Sending internal memos or policies online via e-mail.
Inklusi dan edukasi eksternal terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang dilakukan melalui media sosial dan situs web (secara <i>online</i>). External inclusion and education related to sustainable financial products and/or services via (online) social media and websites.	• Pembuatan media (brosur, <i>flyer</i>, iklan situs web atau media sosial) untuk sarana inklusi serta edukasi; dan • Melaksanakan kegiatan tentang literasi digital, <i>financial planning</i>, dan UMKM. • Creating media (brochures, flyers, website or social media advertisements) for inclusion and education; and • Implementing activities on digital literacy, financial planning, and MSMEs.	Sosialisasi dan kampanye terkait keuangan berkelanjutan melalui situs web dan media sosial Bank kepada karyawan, nasabah, dan masyarakat. Dissemination and campaigns related to sustainable finance via the Bank's website and social media to employees, customers, and the public.
Peningkatan pelatihan dan pemahaman terkait dengan keuangan berkelanjutan. Improving training and understanding related to sustainable finance.	Mengikuti <i>workshop</i> dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan, baik dari internal maupun eksternal. Attending workshops and dissemination related to sustainable finance, both from internal and external parties.	Mengikuti <i>workshop</i> terkait keuangan berkelanjutan. Attending workshops related to sustainable finance.

Dukungan Terhadap SDGs

Bank Ganesha telah mengimplementasikan strategi dan program keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB, yang memuat target-target yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sehingga setiap inisiatif mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Keterkaitan antara rencana yang dijalankan Bank dan target SDGs dijelaskan sebagai berikut:

Support for SDGs

Bank Ganesha has implemented sustainability strategies and programs outlined in RAKB, which includes targets in line with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), therefore, every initiative supports the sustainable business growth while making positive contribution to the community and environment. The relationship between the Bank's plans and SDGs targets is explained as follows:

Aspek Ekonomi Economic Aspects		
Target SDGs SDGs Target 	Strategi Bank Ganesha	Meningkatkan keunggulan bisnis melalui pengembangan produk dan layanan inovatif yang berdampak positif terhadap stabilitas operasional serta distribusi nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.
	Bank Ganesha Strategy	Improving business excellence through the development of innovative products and services that positively impact operational stability and the distribution of value benefits for all stakeholders.
	Target yang Diharapkan	• Meningkatkan pendapatan dan memperluas distribusi nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan; • Memperluas pangsa pasar di industri perbankan; dan • Meningkatkan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan untuk memberikan dampak positif bagi nasabah.
	Expected Targets	• Increasing revenue and expanding the distribution of value benefits for all stakeholders; • Expanding market share in banking industry; and • Improving the quality of products and services continuously to positively impact customers.
	Pencapaian Tahun 2025	• Peningkatan laba bersih tahun berjalan mencapai 12,58%; • Pangsa pasar Bank Ganesha pada Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 menunjukkan peningkatan, baik berdasarkan total aset, dana pihak ketiga, dan kredit; dan • Tingkat kepuasan nasabah mencapai angka +18, yang mencerminkan kualitas produk dan layanan yang sesuai dengan keinginan nasabah.
	Achievements in 2025	• Net profit for the year increased by 12.58%; • Bank Ganesha's market share in Bank Group based on Core Capital (KBMI) 1 showed an increase, both based on total assets, third-party funds, and loans; and • Customer satisfaction level reached +18, reflecting the quality of products and services that met customer expectations.
Aspek Sosial Social Aspects		
Target SDGs SDGs Target 	Strategi Bank Ganesha	Menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya layak dan aman, tetapi juga mendukung kesejahteraan serta pemenuhan hak-hak karyawan secara menyeluruh.
	Bank Ganesha Strategy	Creating a work environment that is not only decent and safe, but also supports the welfare and fulfillment of employee rights comprehensively.
	Target yang Diharapkan	• Meningkatkan peserta pelatihan serta program pengembangan kompetensi karyawan; • Mencapai nihil kecelakaan fatal (<i>zero fatalities</i>) dan nihil kehilangan hari kerja (<i>zero lost time injury</i>); dan • Menjaga remunerasi karyawan di atas tingkat Upah Minimum Regional (UMR).
	Expected Targets	• Increasing the number of participants in training and employee competency development programs; • Achieving zero fatal accidents (<i>zero fatalities</i>) and zero lost workdays (<i>zero loss time injury</i>); and • Maintaining employee remuneration above the Regional Minimum Wage (UMR) level.
	Pencapaian Tahun 2025	• Implementasi program pendidikan dan pelatihan karyawan sebanyak 556 program yang diikuti oleh 4.236 peserta; • Tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang bersifat fatal (<i>zero fatality</i>) di seluruh wilayah operasional; dan • Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR masing-masing wilayah operasional.
	Achievements in 2025	• Implementing 566 program employee education and training programs attended by 4,236 participants; • There was no fatal occupational accident (<i>zero fatalities</i>) in all operational areas; and • Employee wage levels were in accordance with UMR in each operational area.



Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		
Target SDGs SDGs Target	Strategi Bank Ganesha Bank Ganesha Strategy	Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan pendekatan yang efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan. Optimizing environmental management with an efficient, sustainable, and environmentally friendly approach.
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Target yang Diharapkan	• Meningkatkan efisiensi energi; • Mengurangi jumlah pemakaian kertas dan air; • Meningkatkan daur ulang sampah dari limbah yang dihasilkan; dan • Meningkatkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	Expected Targets	• Increasing energy efficiency; • Reducing the amount of paper and water use; • Increasing waste recycling of waste generated; and • Promoting a more environmentally friendly lifestyle.
	Pencapaian Tahun 202	• Efisiensi pemakaian air dan listrik di area operasional menunjukkan tren penurunan yang positif; dan • Kampanye kepedulian lingkungan hidup dilaksanakan setiap bulan sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap keberlanjutan.
	Achievements in 2025	• Water and electricity use efficiency in operational areas showed a positive downward trend; and • Environmental awareness campaigns were conducted monthly as part of the Bank's commitment to sustainability.

Ikhtisar Keberlanjutan

• Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Kinerja Operasional		Operational Performance			
Jumlah Rekening Produk Simpanan	Unit Rekening Account Unit	40.080	36.301	35.380	Number of Deposit Product Accounts
Jumlah Dana Produk Simpanan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	7.503.471	6.653.778	5.992.039	Amount of Deposit Product Funds
Jumlah Pinjaman yang Diberikan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	5.816.614	5.019.832	4.335.772	Amount of Loans Granted
Kinerja Keuangan		Financial Performance			
Pendapatan Bunga	jutaan Rupiah millions of Rupiah	714.085	723.201	592.752	Interest Income
Laba Bersih Tahun Berjalan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	227.098	201.714	103.965	Net Income for the Year
Produk Ramah Lingkungan		Environmentally Friendly Products			
Kredit kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	694.150	744.590	671.731	Credit to the Green Sector or Criteria for Environmentally Friendly Business Activities
Persentase Total Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan terhadap Total Kredit/ Pembiayaan Bank	%	11,93	14,83	15,49	Percentage of Total Credit/Financing to the Green Sector or Criteria for Environmentally Friendly Business Activities to Total Bank Credit/Financing
Pelibatan Pihak Lokal		Local Party Engagement			
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal*	%	100,00	100,00	100,00	Use of Local Workforce*

* Tenaga kerja yang memiliki KTP sesuai wilayah operasional. / Workforce with ID cards in accordance with operational area.



Kinerja Sosial Social Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengelolaan Tenaga Kerja		Manpower Management			
Jumlah Karyawan	Orang People	349	348	317	Total Employee
Karyawan Wanita	Orang People	133	126	116	Female Employee
Biaya Pengembangan Kompetensi	jutaan Rupiah millions of Rupiah	4.716	4.794	3.337	Competency Development Costs
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat		Community Development and Empowerment			
Jenis Kegiatan	Program	4	4	4	Type of Activity
Biaya Kegiatan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	35	73	55	Activity Costs
Kepuasan Nasabah		Customer Satisfaction			
Indeks Kepuasan Nasabah	Angka Number	+18	+47,1	+7,9	Customer Satisfaction Index

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi Listrik	kWh	740.026	646.481	740.323	Electric Energy Use
Penggunaan Bahan Bakar Minyak	liter	34.507	51.137	8.312	Fuel Use
Penggunaan Air	m ³	1.950	9.627	9.827	Water Use
Emisi yang Dihasilkan	TonCO ₂ eq	626,43	745,52	718,30	Generated Emissions
Limbah B3	Ton	345	343	Belum dilakukan pengukuran.	Hazardous Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	370,5	367,4		Non-Hazardous Solid Waste
Efluen Cair	Liter	21.424.000	21.933.000	No measurement taken yet.	Liquid Effluent
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Bank mendukung program ruang terbuka hijau di lingkungan operasional dengan menempatkan pot tanaman di sekitar kantor yang bekerja sama dengan pengelola gedung. The Bank supports green open space program in the operational environment by placing plant pots around the offices in cooperation with the building managers.				Biodiversity Preservation



Tata Kelola Keberlanjutan

• Sustainability Governance

Visi dan Misi Keberlanjutan

Sustainability Vision and Mission



Visi Vision

Menjadi Bank yang terpercaya.
Becoming the most trusted Bank.



Misi Mission

Menjalankan usaha perbankan yang sehat dengan menyediakan produk yang handal dan inovatif melalui pelayanan prima.

Running a healthy banking business by providing reliable and innovative products through excellent service.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan setiap program dan inisiatif keberlanjutan dijalankan secara efektif dan sesuai dengan prinsip ESG, Bank Ganesha telah menetapkan organ-organ yang berperan sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan yang diuraikan berikut:

Person in Charge of Implementing Sustainable Finance

To ensure that every sustainability program and initiative is implemented effectively and in accordance with ESG principles, Bank Ganesha has established organs, responsible for implementing sustainable finance, outlined as follows:

Divisi Division	Peran Role	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Corporate Secretary Department.	Koordinator sekaligus perencana teknis Coordinator and technical planner	Mengoordinasikan dan mengawasi keseluruhan pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, serta melaporkan hasil penerapan keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Coordinate and supervise the overall sustainable finance implementation, and report the results of implementing sustainable finance to the Board of Directors.
- Risk Management & Internal Control Division; - Compliance & Sysdur Division; dan - Internal Audit Division.	Pengawas	Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan penerapan keuangan berkelanjutan dan jika ditemukan penyimpangan segera mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Risk Management & Internal Control Division; - Compliance & Sysdur Division; and - Internal Audit Division.	Supervisor	Supervise the overall sustainable finance implementation and if irregularities are found, immediately take action in accordance with the applicable provisions.
Finance Accounting & Management Information System Division.	Perencana teknis	- Menyusun kerangka dan rencana kerja penerapan keuangan berkelanjutan; - Membuat rincian biaya pekerjaan yang dicantumkan dalam rencana anggaran; - Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana untuk memastikan kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai rencana; dan - Membuat pelaporan RAKB dan laporan keberlanjutan.
Finance Accounting & Management Information System Division.	Technical planner	- Develop a framework and work plan for implementing sustainable finance; - Make details of work costs included in the budget plan; - Coordinate with the Implementation Team to ensure the implementation of sustainable finance activities according to plan; and - Prepare RAKB reports and sustainability reports.



Divisi Division	Peran Role	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
- Commercial Division; dan - Consumer Division.	Pelaksana yang berhubungan dengan eksternal	- Mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan; - Melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan tugas, peranan, serta fungsinya masing-masing; dan - Mempersiapkan standar yang berkaitan dengan survei dan pemetaan.
- Commercial Division; and - Consumer Division.	Executors related to external	- Support and facilitate sustainable finance implementation; - Implement sustainable finance in accordance with the respective duties, roles, and functions; and - Prepare standards related to surveying and mapping.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Dalam menghadapi perkembangan pengetahuan, standar, dan regulasi terkait keuangan berkelanjutan, Bank Ganesha memfasilitasi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan melalui program pengembangan kompetensi. Rincian program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 ditunjukkan sebagai berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance

To address developments in knowledge, standards, and regulations related to sustainable finance, Bank Ganesha facilitates the person in charge of implementing sustainable finance with competency development programs. Details of the competency development programs held throughout 2025 were as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting	Webinar, Januari 2025 Webinar, January 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Peran Governance, Risk, and Compliance dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of Governance, Risk, and Compliance in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	Webinar, Februari 2025 Webinar, February 2025	OJK Institute
Sustainability Report Awareness	Webinar, Februari 2025 Webinar, February 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Navigating Sustainability Reporting Standards	Webinar, Maret 2025 Webinar, March 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Webinar, Mei 2025 Webinar, May 2025	Global Reporting Initiative
Netzero Incubator 2025	Webinar, Juli 2025 Webinar, July 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange - Global Reporting Initiative - Asosiasi Emiten Indonesia (IDX-GRI-AEI) Series III "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"	Webinar, September 2025 Webinar, September 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Workshop on International Financial Reporting Standards Sustainability Standards	Webinar, September 2025 Webinar, September 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
IDXCarbon Virtual Open House Webinar: Road to COP 30	Webinar, September 2025 Webinar, September 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Webinar, Oktober 2025 Webinar, October 2025	OJK Institute
Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Sustainability Disclosure Standards Statement (PSPK 1 and PSPK 2)	Webinar, Oktober 2025 Webinar, October 2025	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Ganesha menyadari bahwa berbagai risiko dapat menghambat pencapaian target dan kinerja, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu,

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Bank Ganesha realizes that various risks can hinder the achievement of targets and performance, including in the implementation of sustainable finance. Therefore,



Bank menerapkan manajemen risiko secara konsisten di seluruh lini bisnis guna meminimalkan dampak negatif dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi berdasarkan relevansi dan dampaknya terhadap operasional Bank, dijelaskan sebagai berikut:

the Bank consistently implements risk management across all business lines to minimize negative impacts and ensure sustainable growth. The risks identified, based on their relevance and impact on the Bank's operations, are explained as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Kegagalan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di internal Bank Failure to apply sustainable finance principles within the Bank	Rendahnya pemahaman terkait keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh karyawan dan (calon) debitur Bank. Low understanding regarding sustainable finance owned by Bank employees and (prospective) debtors.	Mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Bank. Participate employees in training activities related to sustainable finance both internally and externally held by the Bank.
Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab Financing of irresponsible business activities	Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Bank dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup. Financing irresponsible business activities can damage the reputation of the Bank and the sustainability of the environmental ecosystem.	• Menetapkan syarat minimum terhadap penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang terkait langsung dengan lingkungan hidup, seperti kelengkapan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan serta Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan; dan • Tidak memberikan pembiayaan kredit untuk bisnis yang merusak lingkungan hidup. • Establish minimum requirements for lending to business activities that are directly related to the environment, such as the completeness of the Environmental Impact Analysis and Environmental Management Certification documents; and • Do not provide credit financing for businesses that damage the environment.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Bank memiliki komitmen kuat untuk menginternalisasi budaya keberlanjutan di seluruh level organisasi. Melalui inisiatif ini, Bank membangun kesadaran kolektif akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan, sekaligus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis. Beberapa upaya strategis yang dilakukan Bank Ganesha dalam membangun budaya keberlanjutan antara lain:

1. Membentuk Tim Penerapan Keuangan Berkelanjutan;
2. Merumuskan kebijakan kredit yang mempertimbangkan faktor lingkungan hidup dan tata kelola;
3. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan standar operasional prosedur;
4. Menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait keberlanjutan; dan
5. Melakukan pemetaan terhadap portofolio kredit yang memiliki dampak tinggi pada lingkungan hidup.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam menggali isu keberlanjutan sangat diperlukan untuk menentukan arah kebijakan keberlanjutan yang tepat. Proses ini juga menjadi penting bagi Bank karena menunjukkan upaya manajemen untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank Ganesha melakukan pemetaan dan klasifikasi pemangku kepentingan berdasarkan tingkat

Building a Sustainability Culture

The Bank is strongly committed to internalizing a culture of sustainability at all levels of the organization. Through this initiative, the Bank builds collective awareness of the importance of social and environmental responsibility, while integrating sustainability principles into every business process. Some of Bank Ganesha's strategic efforts to build a culture of sustainability include:

1. Establishing a Sustainable Finance Implementation Team;
2. Formulating loan policies by considering environmental and governance factors;
3. Integrating sustainability principles into policies and standard operating procedures;
4. Providing training to increase employee awareness on sustainability; and
5. Mapping out loan portfolios that have a high impact on the environment.

Relations with Stakeholders

Stakeholders' engagement in exploring sustainability issues is highly necessary to determine the appropriate sustainability policy direction. This process is also crucial for the Bank as it demonstrates the management's efforts to meet the expectations of every stakeholder. Therefore, Bank Ganesha maps and classifies stakeholders based on their level of proximity and influence on business continuity.



kedekatan dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Bank, berikut pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan selama tahun pelaporan:

Based on the mapping conducted by the Bank, the following are stakeholders and engagement methods carried out during the reporting year:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pemegang Saham Shareholder
Isu Penting Important Issues	Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts
- Kinerja keuangan dan non-keuangan; - Keberlanjutan usaha; dan - Informasi yang jelas dan terkini terkait arah strategis Bank. - Financial and non-financial performance; - Business continuity; and - Clear and up-to-date information regarding the Bank's strategic direction.	Respons terhadap Isu Penting - Menyusun RBB dan RAKB; - Menjaga kinerja Bank tetap optimal dan sesuai target, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup; dan - Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan. Metode Pelibatan - Pelaksanaan RUPS; - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; - Pelaksanaan paparan kinerja Bank; dan - Akses informasi dalam situs web Bank. Frekuensi Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Response to Important Issues - Prepare RBB and RAKB; - Keep the Bank's performance optimal and on target, take into account economic, social, and environmental aspects; and - Transmit the latest information in a transparent manner. Engagement Method - Implementation of GMS; - Submission of Annual Report and Sustainability Report; - Implementation of Bank performance exposure; and - Access to information on the Bank's website. Frequency Annually, at a set time, or as needed.
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pemerintah dan Regulator Government and Regulators
Isu Penting Important Issues	Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; dan - Pemenuhan kewajiban perpajakan. - Compliance with applicable regulations; and - Fulfillment of tax obligations.	Respons terhadap Isu Penting - Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Bank; - Meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG; dan - Membayar Pajak dan Penerimaan Negara Bukan (PNBP) Pajak sesuai aturan dan tepat waktu. Metode Pelibatan - Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan GCG, serta laporan lainnya; dan - Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP. Frekuensi Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Response to Important Issues - Ensure compliance with all applicable regulations for the Bank; - Improve the quality of GCG implementation; and - Pay Tax and Non-Tax State Revenue (PNBP) according to regulations and on time. Engagement Method - Submission of Annual Report, Sustainability Report, GCG Report, and other reports; and - Payment and reporting of taxes and PNBP. Frequency Annually, at a set time, or as needed.
Pemangku Kepentingan Stakeholders	Karyawan Employee
Isu Penting Important Issues	Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts
- Pemenuhan hak ketenagakerjaan; - Pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); - Pengembangan kompetensi serta karier; dan - Kepuasan kerja. - Fulfillment of labor rights; - Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; - Competency and career development; and - Job satisfaction.	Respons terhadap Isu Penting - Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; - Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; - Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; - Menyampaikan kebijakan terbaru Bank kepada seluruh karyawan; dan - Menyelenggarakan program beasiswa untuk anak karyawan. Metode Pelibatan - Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Bank; - Penyusunan perjanjian kerja bersama; - Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi atau mutasi; dan - Pelaksanaan survei kepuasan karyawan. Frekuensi Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Response to Important Issues - Comply with work contracts and joint work agreements; - Ensure the adequacy of OHS facilities and infrastructure; - Carry out competency development, performance appraisal, and career development; - Convey the latest Bank policies to all employees; and - Organize scholarship programs for employees' children. Engagement Method - Provision of a whistleblowing system to report violations of labor practices within the Bank; - Drafting of joint work agreements; - Implementation of various education and training activities, as well as promotions or transfers; and - Implementation of employee satisfaction surveys. Frequency Throughout the year or according to the program implementation plan.



Pemangku Kepentingan Stakeholders		Mitra Usaha Business Partner	
Isu Penting Important Issues		Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts	
• Pemenuhan kontrak kerja; dan • Kepuasan kerja sama. • Fulfillment of work contracts; and • Cooperation satisfaction.		Respons terhadap Isu Penting • Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan serta kontrak kerja yang berlaku; dan • Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra kerja. Metode Pelibatan • Perumusan dan pemenuhan kontrak kerja sama; • Seleksi; dan • Pelaksanaan pertemuan berkala. Frekuensi Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.	
		Response to Important Issues • Carry out fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts; and • Build a harmonious working relationship with work partners. Engagement Method • Formulation and fulfillment of cooperation contracts; • Selection; and • Conducting periodic meetings. Frequency All year round or as needed.	
Pemangku Kepentingan Stakeholders		Nasabah Customer	
Isu Penting Important Issues		Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts	
• Produk dan layanan perbankan yang andal dan kompetitif; • Keamanan transaksi perbankan; • Informasi yang jelas serta transparan; dan • Penghargaan bagi nasabah. • Reliable and competitive banking products and services; • Banking transaction security; • Clear and transparent information; and • Awards for customers.		Respons terhadap Isu Penting • Mengembangkan produk dan layanan Bank; • Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web; • Meningkatkan keandalan teknologi informasi; dan • Mengadakan program berhadiah bagi nasabah. Metode Pelibatan • Penyediaan layanan call center; dan • Pelaksanaan survei kepuasan nasabah. Frekuensi Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.	
		Response to Important Issues • Develop Bank products and services; • Provide complete and accurate information on the website; • Increase the reliability of information technology; and • Organize reward programs for customers. Engagement Method • Provision of call center service; and • Implementation of customer satisfaction surveys. Frequency All year round or as needed.	
Pemangku Kepentingan Stakeholders		Masyarakat Public	
Isu Penting Important Issues		Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts	
• Informasi aktivitas Bank; dan • Peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Bank activity information; and • Improvement of community welfare.		Respons terhadap Isu Penting • Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web Bank; • Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; • Melaksanakan program literasi serta inklusi keuangan; dan • Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial. Metode Pelibatan • Pelaksanaan program kemitraan dan pengembangan masyarakat; • Pelaksanaan kegiatan literasi serta inklusi keuangan; dan • Penyediaan sistem pelaporan pelanggaran untuk menerima pengaduan masyarakat. Frekuensi Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.	
		Response to Important Issues • Deliver up-to-date information on the Bank's website; • Involve the community in partnership programs and employment opportunities; • Implement financial literacy and inclusion programs; and • Carry out social responsibility activities. Engagement Method • Implementation of partnership and community development programs; • Implementation of financial literacy and inclusion activities; and • Provision of a whistleblowing system to receive public complaints. Frequency According to the program implementation plan or as needed.	
Pemangku Kepentingan Stakeholders		Media Media	
Isu Penting Important Issues		Upaya Penyesuaian Bank Bank Adjustment Efforts	
• Kinerja keuangan serta non-keuangan Bank; dan • Informasi terkait perkembangan Bank. • Bank's financial and non-financial performance; and • Information related to the Bank's development.		Respons terhadap Isu Penting Menyediakan informasi yang relevan dan transparan. Metode Pelibatan Pelaksanaan konferensi pers. Frekuensi Sesuai kebutuhan.	
		Response to Important Issues Provide relevant and transparent information. Engagement Method Conducting press conferences. Frequency According to the needs.	



Penentuan Topik Material

• Determining the Material Topic

Bank Ganesha menetapkan topik material melalui proses yang sistematis dengan melibatkan identifikasi pemangku kepentingan serta pemahaman terhadap kebutuhan dan ekspektasi mereka. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu yang bersifat strategis dan material bagi keberlanjutan Bank mendapat perhatian utama dan terintegrasi dalam kebijakan serta strategi keberlanjutan.

Bank Ganesha determines the material topics through a systematic process involving stakeholders identification and understanding of their needs and expectations. This process aims to ensure that strategic and material issues for the Bank's sustainability receive primary attention and are integrated into its sustainability policies and strategies.

Pada tahun 2025, Bank Ganesha menetapkan sejumlah topik material yang menjadi fokus utama Bank dalam mendukung keberlanjutan usaha, sebagaimana diuraikan berikut:

In 2025, Bank Ganesha established a number of material topics as the Bank's main focus in supporting business sustainability, as outlined below:

Isu Material Bank Material Issues for the Bank	Peluang untuk Bank jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Bank if Issues Addressed	Potensi Risiko untuk Bank jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Bank if Issues Not Addressed
Aspek Tata Kelola Governance Aspects		
Etika bisnis Bank senantiasa menerapkan prinsip serta standar perilaku yang menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan usaha secara jujur, transparan, adil, dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup upaya pencegahan konflik kepentingan, korupsi dan <i>fraud</i> , perlindungan nasabah, kepatuhan terhadap peraturan, serta penegakan kode etik di seluruh organisasi. Business Ethics The Bank consistently applies principles and standards of conduct that serve as guidelines for conducting business activities in an honest, transparent, fair, and responsible manner. This includes efforts to prevent conflicts of interest, corruption and fraud, customer protection, regulatory compliance, and enforcement of the code of conduct throughout the organization.	• Meningkatkan kepercayaan nasabah, investor, dan regulator; • Memperkuat reputasi dan kredibilitas bank; • Mendukung penerapan GCG dan kepatuhan regulasi secara berkelanjutan; dan • Memperkuat pengendalian internal dan pencegahan <i>fraud</i>.	• Menurunnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan; • Risiko reputasi akibat persepsi lemahnya integritas dan transparansi; • Peningkatan risiko hukum, sanksi regulator, dan denda; dan • Meningkatnya potensi <i>fraud</i> dan konflik kepentingan.
Manajemen Risiko Manajemen risiko penting bagi Bank untuk menjaga ketahanan usaha dan stabilitas sistem keuangan. Melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi dan <i>prudent</i> , Bank dapat mengantisipasi dampak gejolak ekonomi, memitigasi risiko likuiditas, kredit, dan pasar, serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Risk Management Risk management is crucial for the Bank to maintain its business resilience and financial system stability. Through integrated and prudent risk management, the Bank can anticipate the impact of economic turmoil, mitigate liquidity, credit, and market risks, and maintain stakeholders' confidence and compliance with regulatory requirements.	• Meningkatkan kepercayaan regulator, investor, dan masyarakat terhadap ketahanan Bank; • Memperkuat reputasi bank sebagai institusi yang <i>prudent</i> dan resilien; • Mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis manajemen risiko yang kuat; • Meningkatkan kesiapan bank dalam menghadapi krisis dan gejolak ekonomi; dan • Memperkuat penerapan GCG dan manajemen risiko terintegrasi.	• Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap ketahanan Bank; • Peningkatan risiko likuiditas, kredit, dan pasar yang tidak terkelola secara memadai; • Risiko sanksi atau pengawasan ketat dari regulator akibat lemahnya transparansi; • Kerentanan bank terhadap krisis sistemik dan gejolak ekonomi; dan • Dampak negatif terhadap reputasi dan keberlanjutan usaha bank.



Isu Material Bank Material Issues for the Bank	Peluang untuk Bank jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Bank if Issues Addressed	Potensi Risiko untuk Bank jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Bank if Issues Not Addressed
Aspek Sosial Social Aspects		
Inklusi Keuangan dan Akses Layanan UMKM Bank memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses oleh UMKM dan masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani. Financial Inclusion and Access to MSME Services The Bank has a strategic role in providing easily accessible financial services to MSMEs and previously underserved communities.	- Memperluas pangsa pasar dan jumlah nasabah, khususnya segmen UMKM; - Meningkatkan reputasi bank sebagai lembaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif; - Mendukung pencapaian SDGs terkait pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi; dan - Membuka peluang untuk program pembiayaan inovatif dan produk digital keuangan.	- Risiko reputasi karena dianggap tidak peduli terhadap masyarakat dan UMKM; - Kehilangan peluang bisnis di segmen pasar yang berkembang pesat; dan - Potensi tekanan dari regulator atau pemangku kepentingan untuk meningkatkan akses keuangan.
Perlindungan Data Nasabah dan Keamanan Siber Bank menyimpan data sensitif nasabah dalam jumlah besar, termasuk informasi pribadi, transaksi keuangan, dan data kartu kredit. Risiko kebocoran data, serangan siber, atau pencurian identitas sangat tinggi jika sistem keamanan tidak memadai. Customer Data Protection and Cybersecurity The Bank stores large amounts of sensitive customer data, including personal information, financial transactions, and credit card data. The risk of data breaches, cyberattacks, or identity theft is very high if security systems are inadequate.	- Meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor karena menunjukkan komitmen terhadap keamanan informasi; - Memperkuat reputasi bank sebagai lembaga yang aman dan terpercaya; dan - Mengurangi risiko litigasi atau denda regulator akibat kebocoran data.	- Risiko reputasi serius jika terjadi kebocoran atau serangan siber; - Potensi kerugian finansial dari tuntutan hukum, denda, atau kompensasi kepada nasabah; dan - Kehilangan kepercayaan nasabah, yang dapat menurunkan volume transaksi dan loyalitas.
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		
Emisi Karbon dan Efisiensi Energi di Operasional Bank Bank memiliki peluang untuk mengurangi jejak karbon melalui efisiensi energi dan praktik ramah lingkungan dalam menjalankan operasionalnya. Carbon Emissions and Energy Efficiency in Bank Operations The Bank has the opportunity to reduce carbon footprint through energy efficiency and environmentally friendly practices in implementing its operations.	- Meningkatkan reputasi bank sebagai lembaga yang peduli lingkungan dan berkelanjutan; - Potensi penghematan biaya operasional melalui efisiensi energi; dan - Mendukung target nasional dan internasional terkait pengurangan emisi karbon.	- Risiko reputasi jika dianggap tidak ramah lingkungan atau tertinggal dalam praktik keberlanjutan; - Potensi biaya operasional lebih tinggi jika efisiensi energi tidak diterapkan; - Risiko regulasi atau kebijakan pemerintah terkait emisi karbon; dan - Tekanan dari pemangku kepentingan dan masyarakat terkait keberlanjutan lingkungan.



Isu Material Bank Material Issues for the Bank	Peluang untuk Bank jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Bank if Issues Addressed	Potensi Risiko untuk Bank jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Bank if Issues Not Addressed
Pembiayaan Proyek Berwawasan Lingkungan Bank menyalurkan kredit kepada sektor UMKM atau investasi ke proyek atau bisnis yang menerapkan praktik ramah lingkungan. Hal ini penting untuk mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Environmentally Friendly Project Financing The Bank channels loans to MSME sector or investment to projects or businesses that implement environmentally friendly practices.	• Meningkatkan portofolio kredit UMKM; • Menarik investor dan nasabah yang peduli lingkungan; • Membuka akses ke instrumen pembiayaan hijau seperti <i>green bonds</i> atau <i>sustainable finance</i>; • Mendukung pencapaian target nasional dan global terkait pengurangan emisi karbon; dan • Memperluas portofolio kredit yang sejalan dengan tren ekonomi hijau. • Increasing MSME loan portfolio; • Attracting investors and customers who care about the environment; • Opening access to green financing instruments such as <i>green bonds</i> or <i>sustainable finance</i>; • Supporting the achievement of national and global targets related to carbon emission reduction; and • Expanding credit portfolio in line with green economy trends.	• Kehilangan peluang pendapatan dari pembiayaan sektor UMKM; • Kehilangan peluang bisnis di sektor hijau yang berkembang pesat; • Risiko reputasi jika bank dianggap tidak mendukung keberlanjutan lingkungan; • Potensi tekanan dari regulator atau pemangku kepentingan terkait dukungan terhadap proyek ramah lingkungan; dan • Bank tertinggal dibanding pesaing yang lebih agresif dalam pembiayaan hijau. • Missing out revenue opportunities from financing MSME sector; • Missing out business opportunities in the rapidly growing green sector; • Reputational risk if the Bank is perceived not supporting environmental sustainability; • Potential pressure from regulators or stakeholders regarding support for environmentally friendly projects; and • The Bank falls behind more aggressive competitors in green financing.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

● Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank Ganesha menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun uraian terkait tantangan dan strategi ke depan yang telah ditetapkan Bank, diuraikan sebagai berikut:

In implementing sustainable finance principles, Bank Ganesha faces a number of internal and external challenges. The challenges and future strategies set by the Bank are outlined as follows:

Tantangan Challenges	Strategi Strategies
Internal Internal	
• Perlunya penyesuaian standar operasional prosedur (SOP) agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan; • Proses identifikasi UMKM yang menjalankan kegiatan usaha berwawasan sosial dan lingkungan; dan • Keterbatasan pemahaman internal mengenai penerapan keuangan berkelanjutan. • The need to adjust standard operating procedures (SOPs) to align with sustainable finance principles; • The process of identifying MSMEs that carry out socially and environmentally friendly business activities; and • Limited internal understanding of the implementation of sustainable finance.	• Menyusun kebijakan dan prosedur secara bertahap sesuai prinsip keuangan berkelanjutan; • Mengembangkan proses yang sistematis untuk mengidentifikasi UMKM yang menjalankan kegiatan usaha berwawasan sosial dan lingkungan; dan • Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. • Preparing policies and procedures in stages in accordance with sustainable finance principles; • Developing a systematic process to identify MSMEs that carry out socially and environmentally friendly business activities; and • Holding training and dissemination to improve employee understanding regarding sustainable finance implementation.



Tantangan Challenges

Strategi Strategies

Eksternal External

- Masih minimnya jumlah UMKM yang bergerak di sektor sosial dan lingkungan; dan
- Keterbatasan kapasitas Bank dalam menyalurkan kredit ke sektor usaha berkelanjutan.
- Lack of MSMEs engaged in social and environmental sectors; and
- The Bank's limited capacity in lending to sustainable business sector.

- **Memprioritaskan penyaluran kredit kepada UMKM yang memenuhi kriteria keberlanjutan; dan**
- **Mengembangkan program kemitraan dan dukungan bagi UMKM untuk memperluas kapasitas usaha berkelanjutan.**
- **Prioritizing lending to MSMEs that meet sustainability criteria; and**
- **Developing partnership and assistance programs for MSMEs to expand their sustainable business capacity.**

Perubahan yang Bersifat Signifikan

• Significant Changes

Perubahan signifikan yang terjadi pada Bank Ganesha di tahun 2025, diuraikan sebagai berikut:

1. Perubahan susunan manajemen, diantaranya perubahan Presiden Direktur Perseroan;
2. Pembaruan dan pengembangan *Mobile Banking* NEW BANGGA; dan
3. Peluncuran fitur *online onboarding* pada *Mobile Banking* NEW BANGGA.

Significant changes to Bank Ganesha in 2025 were outlined as follows:

1. Changes in management composition, including changes in the President Director of the Company;
2. Update and development of NEW BANGGA Mobile Banking; and
3. Launch of online onboarding feature in NEW BANGGA Mobile Banking.

Keberlanjutan Aspek Ekonomi

• Economic Aspect Sustainability

Perbandingan Target yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan pada Instrumen Keuangan

Bank Ganesha menegaskan komitmennya untuk mendukung kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, dengan fokus utama pada sektor UMKM yang memegang peran strategis sebagai kontributor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui kebijakan kredit dan pembiayaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan, Bank mendorong pelaku UMKM untuk mengadopsi praktik usaha ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mengelola dampak sosial serta lingkungan dari kegiatan usahanya.

Bank Ganesha secara konsisten menyalurkan pembiayaan berwawasan lingkungan sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif

Comparison of Targets in Line with Sustainable Finance in Financial Instruments

Bank Ganesha affirms its commitment to supporting environmentally friendly business activities by mainly focusing on MSME sector which plays a strategic role as a major contributor to the national economic growth. Through lending and financing policies oriented towards sustainability principle, the Bank encourages MSME players to adopt environmentally friendly business practices, increase resource efficiency, and manage the social and environmental impacts of their business activities.

Bank Ganesha consistently disburses environmentally friendly financing as part of its concrete contribution to inclusive and sustainable economic development. A further

dan berkelanjutan. Uraian lebih lanjut mengenai realisasi kredit dan pembiayaan dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

breakdown of loan and financing realization over the past 3 years is outlined as follows:

Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Number of Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penghimpunan Dana	-	-	-	Funding
Penyaluran Dana	694.150	744.590	671.731	Lending

Jumlah Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Total Earning Assets of Sustainable Business Activities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Kredit/Pembiayaan Bank	5.816.614	5.019.832	4.335.772	Total Bank Credit/Financing
Total Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan	694.150	744.590	671.731	Total Credit/Financing to the Green Sector or Criteria for Environmentally Friendly Business Activities
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	5.122.464	4.275.242	3.664.041	Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business Activities
Persentase Total Kredit/Pembiayaan kepada Sektor Hijau atau Kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan terhadap Total Kredit/ Pembiayaan Bank (%)	11,93	14,83	15,49	Percentage of Total Credit/Financing to the Green Sector or Criteria for Environmentally Friendly Business Activities to Total Bank Credit/Financing (%)

Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Amount and Quality of Credit/Financing by Category of Sustainable Business Activities

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2025		2024	2023	Description
	Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Energi Terbarukan	-	-	-	-	Renewable Energy
Efisiensi Energi	-	-	-	-	Energy Efficiency
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-	Pollution Prevention and Control
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	41.086	Management of Biodiversity and Sustainable Land Use
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-	Conservation of Land and Water Biodiversity
Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	150	Environmentally Friendly Transportation
Pengelolaan Air dan Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-	Sustainable Water and Waste Management
Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-	Climate Change Adaptation
Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-Efficient)	-	-	-	-	Products that can Reduce Resource Usage and Generate Less Pollution (Eco-Efficient)
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-	Environmentally Friendly Buildings that Meet Standards or Certifications that are Recognized Nationally, Regionally, or Internationally
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	40.291	Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Activities
Kegiatan UMKM	1.137.826	694.150	744.590	590.204	MSME Activities
Total	1.137.826	694.150	744.590	671.731	Total



Keberlanjutan Aspek Sosial

• Social Aspect Sustainability



Hari Pelanggan Nasional 2025
National Customer Day 2025

Kepuasan Nasabah Merupakan Prioritas Bank Ganesha

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah

Bank Ganesha memiliki komitmen tinggi untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah, termasuk dalam menindaklanjuti semua keluhan nasabah secara adil tanpa diskriminasi. Komitmen ini diwujudkan dengan menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk dan/atau jasa kepada seluruh nasabah secara akurat dan transparan melalui *call center*, situs web, media sosial, brosur, konferensi pers, atau melalui layanan tatap muka di kantor pusat ataupun cabang. Inisiatif ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran informasi bias yang berpotensi dapat merugikan nasabah maupun Bank di kemudian hari.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bank senantiasa memperhatikan dinamika kebutuhan dan tuntutan nasabah sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas layanan perbankan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Ganesha secara konsisten mendorong inovasi dalam pengembangan produk dan layanan keuangan berbasis ESG guna memperluas jangkauan pasar serta mendukung implementasi program keuangan berkelanjutan.

Customer Satisfaction is Bank Ganesha's Priority

Commitment to Providing Equal Services to Customers on Products and/or Services

Bank Ganesha is strongly committed to consistently providing the best and most equitable service to all customers, including responding to all customer complaints fairly and with no discrimination. This commitment is realized by providing accurate and reliable information regarding products and/or services to all customers in a timely and transparent manner through the call center, website, social media, brochures, press conferences, or through in-person services at the head office or branch offices. This initiative is undertaken as an effort to prevent the spread of biased information that could potentially harm both customers and the Bank in the future.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

The Bank consistently considers the dynamics of customer needs and demands as a basis for improving its banking services quality. In line with such matter, Bank Ganesha consistently drives the innovation in developing ESG-based financial products and services to expand market reach and support the implementation of sustainable finance programs.



Kebersamaan Hari Ulang Tahun Bank Ganesha ke-33
Celebrating the 33rd Bank Ganesha's Anniversary

Sepanjang tahun 2025, Bank Ganesha terus memperkuat inovasi produk dan layanan melalui pengembangan aplikasi serta layanan digital yang terintegrasi. Upaya tersebut diwujudkan antara lain melalui peluncuran dan pengembangan *Mobile Banking* NEW BANGGA, implementasi fitur pembukaan rekening secara digital (*digital onboarding*) untuk meningkatkan kemudahan akses bagi nasabah, serta penyediaan fitur *Spending Tracker* (*Portfolio Management*) yang memungkinkan nasabah memantau dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah

Bank Ganesha senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan yang aman serta berkualitas bagi seluruh nasabah. Setiap produk dan layanan yang dikembangkan telah melalui proses uji tuntas, pemantauan, dan evaluasi internal secara komprehensif oleh tim yang berkompeten. Dalam pengelolaan produk maupun layanan baru, Bank Ganesha juga mengacu pada standar keamanan serta ketentuan perizinan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yang mensyaratkan persetujuan perizinan sebelum suatu produk atau layanan diluncurkan. Melalui prosedur yang terstruktur dan pengawasan yang ketat, Bank Ganesha memastikan bahwa 100% produk dan layanan yang ditawarkan telah dievaluasi secara menyeluruh sehingga aman bagi nasabah.

Throughout 2025, Bank Ganesha continued to strengthen product and service innovation through the development of integrated digital applications and services. These efforts included the launching and development of NEW BANGGA Mobile Banking, implementation of digital account opening feature (*digital onboarding*) to improve customer access, and provision of *Spending Tracker* (*Portfolio Management*) feature, allowing customers to monitor and manage their finances more effectively.

Products/Services that Have been Evaluated for Safety for Customers

Bank Ganesha is always committed to providing safe and high-quality products and services to all customers. Every product and service developed undergoes a comprehensive due diligence process, monitoring, and internal evaluation by a competent team. In managing new products and services, Bank Ganesha also adheres to the security standards and licensing requirements set by Bank Indonesia and Financial Services Authority, which require licensing approval before a product or service is launched. Through structured procedures and strict oversight, Bank Ganesha ensures that 100% of the products and services offered are thoroughly evaluated and safe for the customers.



Dampak Produk dan/atau Jasa

Produk dan layanan yang ditawarkan Bank telah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penyediaan berbagai solusi keuangan, termasuk fasilitas kredit, produk simpanan, dan instrumen investasi, Bank mendukung pencapaian tujuan finansial individu maupun pelaku usaha, mendorong pertumbuhan sektor UMKM, serta memperluas inklusi keuangan.

Di sisi lain, produk dan layanan Bank juga memiliki potensi dampak negatif yang perlu dikelola secara hati-hati. Pemberian kredit yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan menimbulkan kerugian bagi Bank maupun nasabah. Untuk itu, Bank menerapkan kebijakan mitigasi risiko yang ketat serta memberikan edukasi keuangan kepada nasabah guna meminimalkan potensi risiko tersebut dan memastikan layanan diberikan secara bertanggung jawab.

Produk dan/atau Jasa yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk maupun layanan Bank yang ditarik dari peredaran. Kondisi ini mencerminkan seluruh produk dan layanan Bank Ganesha telah memenuhi ketentuan regulator, didukung oleh sistem keamanan data yang memadai, serta tetap memiliki tingkat permintaan yang baik dari nasabah.

Kerahasiaan Data Nasabah

Bank menjalankan kegiatan bisnis yang memerlukan data dan informasi nasabah secara lengkap dan akurat. Untuk melindungi data nasabah serta memitigasi risiko keamanan siber, Bank senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku terkait perlindungan data pribadi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Sesuai dengan peraturan tersebut, Bank melindungi nasabah melalui langkah-langkah penguatan keamanan informasi dan sistem siber, antara lain:

1. Memberikan edukasi berkelanjutan kepada nasabah, mitra perbankan, dan karyawan untuk menjaga kerahasiaan data kredensial seperti *password*, PIN, serta nama ibu kandung; dan
2. Mensosialisasikan bahwa Bank Ganesha tidak pernah meminta data kredensial seperti *password*, PIN, atau kode OTP token dari nasabah.

Akses Pelayanan Keuangan bagi Disabilitas

Bank Ganesha meneguhkan komitmennya dalam mewujudkan kesetaraan hak atas perlakuan yang sama di hadapan hukum, termasuk dalam hal keuangan serta hak untuk memperoleh akses terhadap pelayanan perbankan dan non-perbankan bagi penyandang disabilitas sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Impact of Products and/or Services

The Bank's products and services have made positive contribution to the economy and improved community welfare. By providing various financial solutions, including loan facilities, savings products, and investment instruments, the Bank supports the achievement of financial goals for individual and business owner, encourages the growth of MSME sector, and expands financial inclusion.

On the other hand, the Bank's products and services also have potential negative impacts that must be carefully managed. Uncontrolled lending can increase the risk of default and result in losses for both the Bank and customers. Therefore, the Bank implements strict risk mitigation policies and provides financial education to customers to minimize these potential risks and ensure the provision of responsible services.

Recall Products and/or Services

Throughout 2025, there were no Bank products or services recalled from circulation. This condition reflects that all Bank Ganesha products and services comply with regulatory requirements, are supported by adequate data security system, and maintain a high level of customer demand.

Confidentiality of Customer Data

The Bank conducts business activities that require complete and accurate customer data and information. To protect customer data and mitigate cybersecurity risks, the Bank consistently complies with applicable regulations regarding personal data protection, including Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. Pursuant to such regulation, the Bank protects customers through measures to strengthen information and cybersecurity system, including:

1. Providing continuous education to customers, banking partners, and employees to maintain the confidentiality of credential data, such as passwords, PINs, and birth mother's name; and
2. Disseminating that Bank Ganesha never asks for credential data, such as passwords, PINs, or token OTP codes from customers.

Access to Financial Services for Persons with Disabilities

Bank Ganesha affirms its commitment to ensuring equal rights to equal treatment under the law, including in financial matters as well as the right to access banking and non-banking services for persons with disabilities, as mandated by Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities.



Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Pasal 8 Ayat 1, 2, dan 3 serta Pasal 54 Ayat 2 yang mengatur bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai pelindungan konsumen, termasuk kesetaraan akses dan layanan khusus kepada konsumen penyandang disabilitas, Bank Ganesha secara proaktif mengimplementasikan kebijakan dan prosedur tertulis guna menjamin kesetaraan akses serta penyediaan layanan khusus yang inklusif.

Lebih lanjut, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023, Bank Ganesha terus mengakselerasi program literasi dan inklusi keuangan yang dirancang khusus untuk menjangkau kelompok penyandang disabilitas, guna memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki peluang ekonomi yang setara. Sebagai langkah konkret dalam memenuhi standar pelayanan inklusif, Bank Ganesha telah menerbitkan Pedoman Standar Layanan Konsumen Berkebutuhan Khusus pada Mei 2025. Pedoman ini menjadi acuan operasional yang komprehensif, mencakup aspek:

1. Penyediaan informasi produk dan/atau layanan;
2. Fitur dan desain produk dan/atau layanan;
3. Penyampaian informasi produk dan/atau layanan;
4. Pemasaran produk dan/atau layanan;
5. Penyusunan perjanjian terkait produk dan/atau layanan;
6. Etika dan tata cara pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan; dan
7. Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk dan/atau layanan.

Realisasi komitmen Bank Ganesha terhadap layanan disabilitas sepanjang tahun 2025 diwujudkan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengikuti *workshop* "Sensitivitas Layanan Disabilitas bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan" yang diselenggarakan oleh OJK Institute;
2. Melakukan sosialisasi kepada karyawan terkait pelayanan kepada nasabah/nasabah dengan disabilitas;
3. Memiliki data nasabah yang terpilah berdasarkan status dan/atau ragam disabilitas serta melakukan analisis dari data yang terkumpul untuk mengidentifikasi kebutuhan dan melakukan penyesuaian produk dan/atau layanan bagi calon nasabah/nasabah dengan disabilitas;
4. Meninjau dan mengkaji ulang kebijakan terkait layanan khusus bagi calon nasabah/nasabah dengan disabilitas dan pengumpulan data terpilah, serta melakukan penyesuaian dan perbaikan berdasarkan hasil tinjauan/kajian;
5. Berkonsultasi dengan penyandang disabilitas, Organisasi Penyandang Disabilitas (OPD), dan/atau kelompok advokasi disabilitas untuk memahami kebutuhan dan tantangan serta mempertimbangkan

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in Financial Services Sector, Article 8 Paragraphs 1, 2, and 3, as well as Article 54 Paragraph 2, which stipulates that Financial Services Providers (PUJK) are required to have and implement written policies and procedures regarding consumer protection, including equal access and special services for consumers with disabilities. Bank Ganesha proactively implements written policies and procedures to ensure the equal access and the provision of inclusive special services.

Furthermore, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023, Bank Ganesha continuously accelerates its financial literacy and inclusion programs which are specifically designed to reach people with disabilities, ensuring that all levels of the community have equal economic opportunities. As a concrete step towards meeting inclusive service standards, Bank Ganesha has issued the Standard Guidelines for Customer Service for People with Special Needs in May 2025. These guidelines serve as a comprehensive operational reference, which cover the following aspects:

1. Provision of products and/or services information;
2. Features and design of products and/or services;
3. Delivery of products and/or services information;
4. Marketing of products and/or services;
5. Drafting agreements related to products and/or services;
6. Ethics and procedures to services provision for the use of products and/or services; and
7. Handling complaints and resolving disputes regarding products and/or services.

Bank Ganesha's commitment to disability services throughout 2025 were realized through the following steps:

1. Attending workshop on "Disability Sensitivity Service for Financial Services Providers" organized by OJK Institute;
2. Conducting dissemination to employees on services for customers with disabilities;
3. Maintaining disaggregated customer data based on disability status and/or type and analyzing the collected data to identify needs and products and/or services tailored to prospective customers with disabilities;
4. Studying and reviewing the policies related to special services for prospective customers with disabilities and the collection of disaggregated data, and making adjustments and improvements based on the study/review results;
5. Consulting with persons with disabilities, Organizations of Persons with Disabilities (OPD), and/or disability advocacy groups to understand their needs and challenges as well as to consider their input in



masukannya dalam proses perencanaan, pengembangan, implementasi, peninjauan kebijakan, penyediaan informasi, serta penerapan aksesibilitas atas produk dan/atau layanan Bank;

6. Menyediakan titik akses layanan fisik, dengan fasilitas yang dapat diakses oleh calon nasabah/nasabah dengan disabilitas, antara lain penyediaan jalur landai, pintu yang lebar, lift, toilet khusus disabilitas, konter layanan yang mudah diakses, ruang tenang, dan lain-lain yang mudah diakses penyandang disabilitas; dan
7. Meninjau dan mengkaji implementasi produk dan/atau layanan keuangan bagi penyandang disabilitas, antara lain meliputi aksesibilitas infrastruktur fisik, aksesibilitas digital, sensitivitas layanan, aksesibilitas dokumen, dan layanan pengaduan nasabah serta menindaklanjuti sebagai bahan perbaikan.

Berdasarkan hasil analisis data terpilah, saat ini profil nasabah penyandang disabilitas mencakup 0,08% dari total basis nasabah Bank Ganesha. Meskipun secara statistik angka tersebut belum menempatkan kelompok ini sebagai target pasar utama, Bank Ganesha tetap berkomitmen penuh untuk menghadirkan standar pelayanan terbaik tanpa diskriminasi. Langkah-langkah strategis yang ditempuh merupakan wujud nyata dedikasi Bank dalam membangun ekosistem keuangan yang inklusif, di mana setiap individu memiliki hak yang sama atas aksesibilitas dan layanan berkualitas.

Survei Kepuasan Nasabah

Bank secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan nasabah untuk memahami kebutuhan dan harapan serta menilai tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan yang disediakan. Survei ini dikelola oleh Tim *Service Quality Management* dan *Call Center*, mencakup berbagai aspek layanan, termasuk layanan kantor cabang, mesin ATM, *call center*, *mobile banking*, dan produk perbankan. Hasil survei kepuasan nasabah Bank Ganesha dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

the planning, development, implementation, policy review, information provision, and implementation of accessibility measures for the Bank's products and/or services;

6. Providing physical service access points with facilities accessible to prospective customers/customers with disabilities, including ramps, wide doors, elevators, accessible restrooms, accessible service counters, quiet rooms, and other facilities easily accessible to people with disabilities; and
7. Studying and reviewing the implementation of financial products and/or services for people with disabilities, including physical infrastructure accessibility, digital accessibility, service sensitivity, document accessibility, and customer complaint service, as well as following up on these improvements.

Based on the disaggregated data analysis, currently, customers with disabilities comprise 0.08% of Bank Ganesha's total customer base. While this figure does not yet statistically classify this group as a main target market, Bank Ganesha remains fully committed to providing the highest standards of service without discrimination. These strategic steps demonstrate the Bank's dedication to establishing an inclusive financial ecosystem, wherein every individual has equal rights to accessibility and quality services.

Customer Satisfaction Survey

The Bank regularly carries out customer satisfaction survey to understand customers' needs and expectations and assess their satisfaction with the products and services provided. This survey is managed by the Service Quality Management and Call Center Team and covers various service aspects, including branch office services, ATM machines, call centers, mobile banking, and banking products. The results of Bank Ganesha's customer satisfaction survey in the past 3 years are as follows:

Indikator	2025	2024	2023	Indicator
<i>Detractors</i> (%)	15	3,6	20,8	<i>Detractors</i> (%)
<i>Neutrals</i> (%)	52	45,8	50,5	<i>Neutrals</i> (%)
<i>Promoters</i> (%)	33	50,7	28,7	<i>Promoters</i> (%)
<i>Net Promoter Score</i> (angka)	+18	+47,1	+7,9	<i>Net Promoter Score</i> (number)



Dengan capaian *Net Promoter Score* (NPS) sebesar +18 pada tahun 2025, Bank Ganesha menyadari bahwa tingkat loyalitas dan kepuasan nasabah masih perlu ditingkatkan. Hasil ini menjadi evaluasi penting bagi Bank untuk terus memperkuat kualitas layanan dan konsistensi pengalaman nasabah di seluruh *touchpoint*. Oleh karena itu, Bank Ganesha berkomitmen untuk melakukan inovasi dan perbaikan secara berkelanjutan guna mendorong peningkatan kepuasan serta memperbesar potensi rekomendasi nasabah ke depannya.

Selain itu, Bank juga menggunakan indikator *Satisfaction Score*, yakni sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap produk, jasa atau layanan yang diberikan oleh sebuah perusahaan. *Satisfaction Score* dihitung menggunakan metode rata-rata dari seluruh nilai yang diberikan oleh nasabah dalam survei kepuasan, dengan cara menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Adapun *Satisfaction Score* yang diperoleh Bank Ganesha pada tahun 2025 sebagai berikut:



Dengan capaian *Satisfaction Score* sebesar 8.82 merefleksikan tingkat kepuasan nasabah yang relatif tinggi terhadap produk, jasa, atau layanan yang diberikan oleh Bank Ganesha. Namun demikian, Bank senantiasa mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan skor kepuasan nasabah.

Layanan Pengaduan Nasabah

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kepercayaan nasabah, Bank Ganesha menyediakan berbagai saluran pengaduan yang terintegrasi dan mudah diakses. Guna menjamin aksesibilitas dan keadilan bagi seluruh nasabah, Bank Ganesha memastikan bahwa dalam menyampaikan pengaduan, tidak dikenakan biaya apa pun. Hal ini merupakan wujud nyata implementasi kebijakan dan prosedur layanan pengaduan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada perlindungan konsumen.

With a Net Promoter Score (NPS) of +18 in 2025, Bank Ganesha realized that customer loyalty and satisfaction levels still needed to be improved. This result served as an important evaluation for the Bank to continuously strengthen service quality and consistency in customer experience across all touchpoints. Therefore, Bank Ganesha is committed to conducting innovation and continuous improvement to drive increased satisfaction and improve the potential for customer recommendations in the future.

Furthermore, the Bank also uses Satisfaction Score indicator, a metric used to measure customer satisfaction with a company's products and services. The Satisfaction Score is calculated by using the average of all scores provided by customers in the satisfaction survey, by summing all the scores obtained and then dividing them by the number of respondents.

The Satisfaction Score achieved by Bank Ganesha in 2025 was as follows:

The Satisfaction Score of 8.82 reflects a relatively high level of customer satisfaction with the products and services provided by Bank Ganesha. However, the Bank continuously identifies areas for improvement to increase the customer satisfaction score.

Customer Complaint Service

As the manifestation of the commitment to improving service quality and strengthening customer trust, Bank Ganesha provides various integrated and easily accessible complaint channels. To ensure accessibility and fairness for all customers, Bank Ganesha ensures that complaint submission is free of charge. This matter demonstrates the concrete implementation of transparent, accountable, and consumer protection-oriented complaint service policies and procedures.



Sarana Pengaduan Nasabah melalui kanal Bank Ganesha

Bank Ganesha menyediakan fasilitas untuk menerima keluhan dan masukan dari nasabah terkait produk dan layanan. Nasabah yang ingin menyampaikan keluhan terkait kualitas produk atau layanan Bank Ganesha dapat menyampaikan melalui berbagai saluran yang telah disediakan, yaitu:



Call Ganesha

1500 169



Contact Center

www.bankganesha.co.id/message



G-livechat

- Layanan Internet atau *Mobile Banking* New BANGGA
- Situs Web Bank www.bankganesha.co.id/livechat
- Internet Service or Mobile Banking New BANGGA
- Bank Website www.bankganesha.co.id/livechat

Customer Complaint Facility through Bank Ganesha Channels

Bank Ganesha provides facilities to receive customer complaints and input regarding products and services. Customers who wish to submit complaints regarding the quality of Bank Ganesha's products or services can do so through various channels provided, namely:



E-mail

customercare@bankganesha.co.id



Kunjungan Langsung Direct Visit

Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu
Branch Offices and Sub-Branch Offices



G-online Message

Layanan Internet atau *Mobile Banking*
New BANGGA
Internet service or Mobile Banking
New BANGGA

Kelengkapan Dokumen Pendukung Pengaduan Nasabah

Guna memastikan setiap pengaduan dapat dianalisis dan diselesaikan dengan efisien, Bank Ganesha mengimbau nasabah untuk menyiapkan dokumen pendukung sebagai berikut:

1. Identitas diri (KTP/Paspor);
2. Kronologis pengaduan;
3. Nomor rekening, jenis, dan tanggal transaksi keuangan;
4. Data atau dokumen pendukung, seperti bukti transaksi, formulir pengaduan, dan dokumen lain yang wajib dipersyaratkan;
5. Nomor telepon dan alamat *e-mail* nasabah; dan
6. Surat kuasa khusus bermaterai jika nasabah mewakilkan proses penyampaian pengaduan kepada perwakilan nasabah.

Completeness of Supporting Documents for Customer Complaint

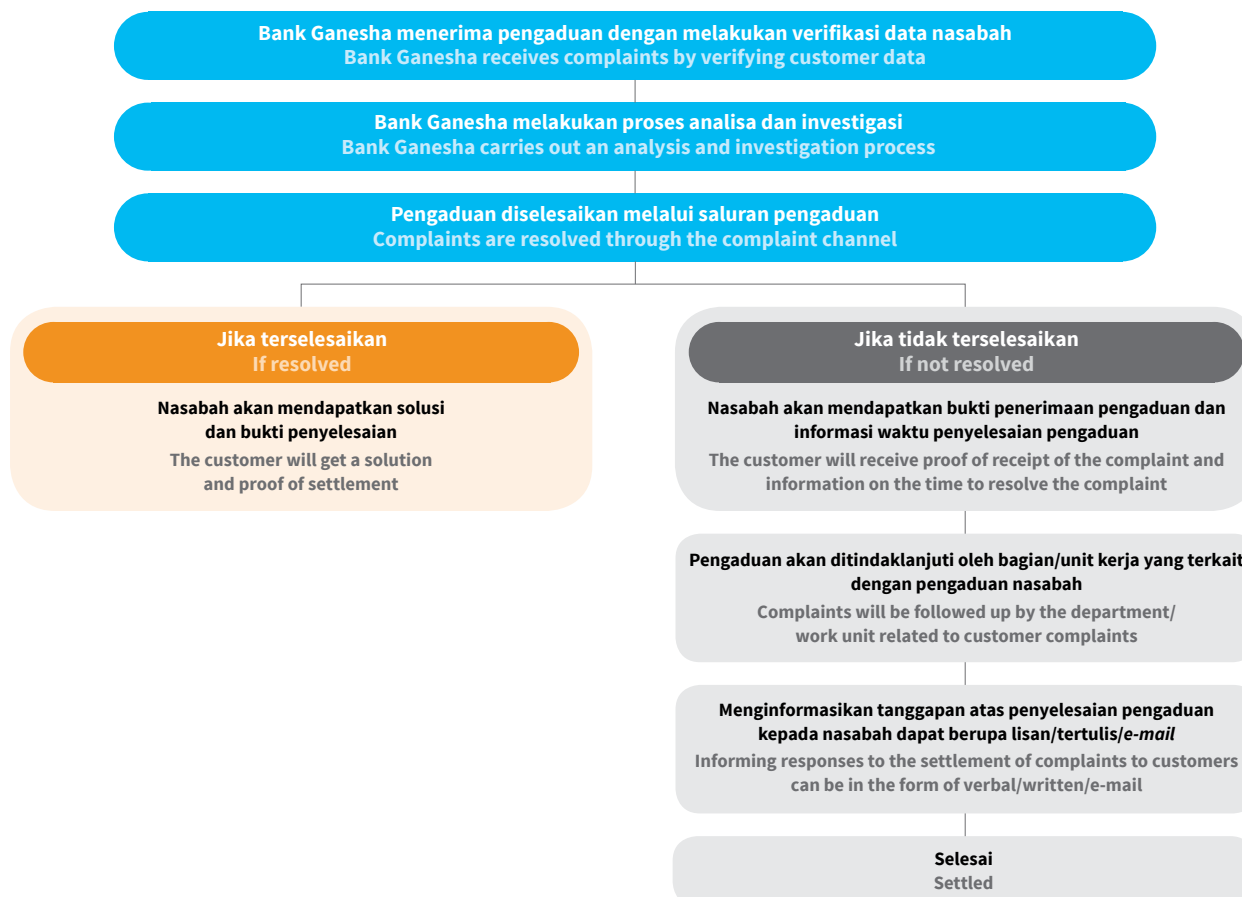
To ensure that each complaint can be analyzed and resolved efficiently, Bank Ganesha encourages customers to prepare the following supporting documents:

1. Personal identity (ID Card/Passport);
2. Chronology of the complaint;
3. Account number, type, and date of financial transaction;
4. Supporting data or documents, such as transaction receipts, complaint forms, and other required documents;
5. Customer telephone number and e-mail address; and
6. Special power of attorney with stamped letter if the customer delegates the complaint submission process to a customer representative.



Mekanisme Penanganan Pengaduan Nasabah

Setiap keluhan maupun masukan yang diterima akan ditangani secara profesional sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku, guna memastikan proses tindak lanjut yang cepat, akurat, dan transparan. Penanganan tersebut dilaksanakan melalui mekanisme berikut:



Dalam hal nasabah belum memenuhi dokumen sesuai yang dipersyaratkan, maka Bank Ganesha akan menginformasikan dan meminta kekurangan dokumen dimaksud serta memberikan waktu kepada nasabah untuk melengkapi kekurangan dokumen hingga 10 hari kerja, dalam hal terdapat kondisi tertentu Bank Ganesha dapat memperpanjang waktu hingga 10 hari kerja berikutnya dengan menyampaikan kepada nasabah terlebih dahulu sebelum jangka waktu pertama berakhir.

Dalam hal terdapat kondisi tertentu, Bank Ganesha dapat memperpanjang jangka waktu paling lama 10 hari kerja, dengan alasan sebagai berikut:

1. Kantor Bank yang menerima pengaduan tidak sama dengan kantor Bank tempat terjadinya permasalahan yang diajukan dan terdapat kendala komunikasi di antara kedua kantor Bank tersebut;

Mechanism of Customer Complaint Handling

Every complaint or feedback received will be handled professionally in accordance with applicable service standards, to ensure a fast, accurate, and transparent follow-up process. Such complaints are handled through the mechanism as follows:

In the event the customers have not provided the required documentation, Bank Ganesha will inform them and request the missing documents and provide the customers up to 10 business days to complete the missing documents. Under certain circumstances, Bank Ganesha may extend the timeframe by another 10 business days by notifying the customers before the end of the initial timeframe.

Under certain circumstances, Bank Ganesha may extend the timeframe by a maximum of 10 business days for the following reasons:

1. The Bank's office receiving the complaint is not the same as the Bank's office wherein the complaint arise and there are communication barriers between the two Bank's offices;



2. Pengaduan yang disampaikan oleh nasabah memerlukan eskalasi atau investigasi lebih lanjut di internal maupun eksternal Bank; dan
3. Terdapat hal lain yang berada di luar kendali Bank.

Apabila penyelesaian atas pengaduan nasabah melibatkan pihak ketiga yang memiliki kebijakan khusus terkait dengan batas waktu penyelesaian pengaduan dan/atau transaksi, maka Bank Ganesha akan menginformasikan kepada nasabah.

Kriteria Penolakan Penanganan Pengaduan Nasabah

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap tata kelola perbankan yang baik dan efisiensi operasional, Bank Ganesha menetapkan kriteria tertentu, di mana sebuah pengaduan dapat ditolak untuk ditindaklanjuti. Hal ini dilakukan guna memastikan fokus layanan tetap tertuju pada pengaduan yang valid dan sesuai koridor hukum yang berlaku. Bank Ganesha berhak menolak penanganan pengaduan apabila:

1. Nasabah tidak melengkapi persyaratan dokumen sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan;
2. Pengaduan sebelumnya telah diselesaikan oleh Bank Ganesha sesuai dengan prosedur, mekanisme, dan/atau syarat dan ketentuan layanan pengaduan tersebut;
3. Pengaduan tidak terkait dengan kerugian dan/atau potensi kerugian material, wajar, dan secara langsung sebagaimana tercantum dalam perjanjian dan/atau dokumen pemanfaatan produk dan/atau layanan;
4. Pengaduan tidak terkait dengan pemanfaatan produk dan/atau layanan yang dikeluarkan oleh Bank Ganesha yang bersangkutan; dan
5. Pengaduan sedang dalam proses atau telah diputus oleh lembaga peradilan secara perdata.

Mekanisme Banding dan Penyelesaian Eksternal

Apabila hasil penyelesaian akhir belum sepenuhnya memenuhi harapan, nasabah dapat mengajukan tahapan banding kepada Bank Ganesha untuk peninjauan kembali. Jika kesepakatan tetap tidak tercapai, nasabah memiliki hak untuk meneruskan pengaduan kepada otoritas terkait guna mendapatkan penyelesaian mediasi yang independen. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

- Menyampaikan surat tertulis kepada anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen yang beralamat di Menara Radius Prawiro Lt. 2, Komplek Perkantoran Bank Indonesia, Jl. MH. Thamrin No. 2, Jakarta;
- Menghubungi layanan Otoritas Jasa Keuangan di kontak 157;
- Mengirimkan e-mail melalui konsumen@ojk.go.id; dan
- Mengakses situs web Otoritas Jasa Keuangan yang beralamat di <https://kontak157.ojk.go.id>.
- Submit a written letter to the Financial Services Authority Board of Commissioners and Consumer Protection, located at Menara Radius Prawiro, 2nd Floor, Bank Indonesia Office Complex, Jl. MH. Thamrin No. 2, Jakarta;
- Contact Financial Services Authority's customer service at 157;
- Send an e-mail to konsumen@ojk.go.id; and
- Access the Financial Services Authority's website at <https://kontak157.ojk.go.id>.

2. The complaint submitted by the customer requires escalation or further investigation internally or externally within the Bank; and
3. There are other circumstances beyond the Bank's control.

In the event a customer complaint resolution involves third party with specific policies regarding complaint and/or transaction resolution deadlines, Bank Ganesha will inform the customer.

Criteria for Rejecting Customer Complaint

As a form of compliance with good banking governance and operational efficiency, Bank Ganesha has established specific criteria under which a complaint can be rejected for follow-up. This is to ensure that service remains focused on valid complaints and complies with applicable legal guidelines. Bank Ganesha reserves the right to refuse to handle a complaint if:

1. The customer has not completed the required documents within the specified timeframe;
2. The complaint has previously been resolved by Bank Ganesha in accordance with the procedures, mechanisms, and/or terms and conditions of the complaint service;
3. The complaint is not related to material, reasonable, and direct losses and/or potential losses as stated in the agreement and/or product and/or service utilization documents;
4. The complaint is not related to the use of the product and/or service issued by the concerned Bank Ganesha; and
5. The complaint is currently in process or has been decided by a civil court.

Mechanism of Appeals and External Resolution

In the event the final resolution does not fully meet expectations, the customer may submit an appeal to Bank Ganesha for review. If an agreement is still not reached, the customer has the right to escalate the complaint to the relevant authorities for independent mediation. Customers can submit complaints to:

Bank Indonesia	- Mendatangi kantor pusat Bank Indonesia terdekat; - Mengirimkan surat tertulis ke Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen yang beralamat di Gedung Tipikal Lt. 14, Jl. MH. Thamrin No. 2, Jakarta 10350; - Menghubungi Layanan Bank Indonesia di kontak 1500131; dan - Mengirimkan e-mail melalui bicara@bi.go.id. - Visit the nearest Bank Indonesia head office; - Send a written letter to the Department of MSME Development and Consumer Protection, located at Gedung Tipikal, 14th Floor, Jl. MH. Thamrin No. 2, Jakarta 10350; - Contact Bank Indonesia's Customer Service at 1500131; and - Send an e-mail to bicara@bi.go.id.
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Institution for Financial Services Sector Dispute Resolution (LAPS SJK)	- Mengirimkan surat tertulis ke Gedung Menara Karya Lt. 25 Unit G-H, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta 12950; - Menghubungi nomor telepon resmi di (021) 2527700; - Mengirimkan e-mail melalui info@lapssjk.id atau humas@lapssjk.id; - Mengakses situs web yang beralamat di www.lapssjk.id; dan - Menghubungi Kontak Layanan Penyelesaian Sengketa di nomor 08118051650, 08118051651, 08118051652, 08118051653, 08118051654, 08118051655, dan 08815447905. - Send a written letter to Menara Karya Building, 25th Floor, Unit G-H, Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2, Jakarta 12950; - Contact the official telephone number at (021) 2527700; - Send an e-mail to info@lapssjk.id or humas@lapssjk.id; - Access the website at www.lapssjk.id; and - Contact the Dispute Resolution Service at 08118051650, 08118051651, 08118051652, 08118051653, 08118051654, 08118051655, and 08815447905.

Over the past 3 years, the number of customer complaints received by the Bank is shown below:

Dalam 3 tahun terakhir, jumlah pengaduan nasabah yang diterima Bank ditunjukkan sebagai berikut:

Uraian	2025			2024		2023		Description
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	
Kartu ATM/Debit/ Mesin ATM	1.018	1.018	-	1.278	1.278	2.043	2.043	ATM/Debit Card/ATM Machine
Electronic Banking	570	570	-	521	521	761	761	Electronic Banking
Kredit Tanpa Agunan	5	5	-	14	14	352	352	Unsecured Loans
Tabungan	17	17	-	2	2	7	7	Savings
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen	10	10	-	21	21	71	71	Home/Apartment Ownership Credit/ Financing
Standing Instruction	-	-	-	-	-	1	1	Standing Instruction
Kliring (Transfer)/ Remittance	-	-	-	3	3	2	2	Clearing (Transfer)/ Remittance
Total	1.620	1.620	-	1.839	1.839	3.237	3.237	Total



INTERNAL DISPUTE RESOLUTION RATE

100%

*With Zero Internal Service Level Agreement (SLA) Overdue

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Komitmen Bank terhadap prinsip kesetaraan telah diterapkan sejak tahap awal proses rekrutmen. Kebijakan penerimaan maupun penolakan kandidat dilakukan secara adil dan

Employment

Equal Employment Opportunity

The Bank's commitment to the principle of equality has been implemented from the initial stages of recruitment process. The policy on accepting and rejecting candidates



objektif, sepenuhnya berdasarkan hasil penilaian dan skor kompetensi masing-masing kandidat. Proses tersebut dilaksanakan tanpa adanya keberpihakan terhadap gender, agama, kelompok, etnis, maupun latar belakang tertentu, sehingga memastikan terciptanya kesempatan yang setara bagi seluruh calon karyawan. Sepanjang tahun 2025, Bank Ganesha telah merekrut karyawan baru untuk berbagai posisi yang diuraikan sebagai berikut:

is implemented fairly and objectively, entirely based on assessment results and competency scores of each candidate. This process is carried out with no bias based on gender, religion, group, ethnicity, or background, thus ensuring equal opportunities for all employee candidates. Throughout 2025, Bank Ganesha recruited new employees for various positions as outlined below:

Posisi	Pria Male	Wanita Female	Position
Entry Level	10	17	Entry Level
Mid Level	5	4	Mid Level
Senior Level	3	1	Senior Level
Total	18	22	Total

Kesetaraan Gender

Dalam upaya mendorong tercapainya kesetaraan gender, Bank secara proaktif meningkatkan keterwakilan karyawan wanita di seluruh jenjang organisasi, termasuk pada posisi-posisi strategis dan kepemimpinan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Bank untuk memperkuat pemberdayaan karyawan wanita sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam mendukung pertumbuhan Bank secara berkelanjutan. Informasi mengenai kesetaraan gender di lingkungan Bank Ganesha diungkapkan sebagai berikut:

Gender Equality

To promote gender equality, the Bank proactively increases the representation of female employees at all levels of the organization, including in strategic and leadership positions. This initiative is part of the Bank's commitment to strengthening empowerment of female employees so that they can make a more significant contribution to supporting the Bank's sustainable growth. Information regarding gender equality within Bank Ganesha is disclosed as follows:

Kesetaraan Gender

Gender Equality

Level Jabatan	Pria Male		Wanita Female		Level of Position
	Total Karyawan Total Employee	%	Total Karyawan Total Employee	%	
2025					
Staf (Entry-Level)	163	46,70	108	30,95	Staff (Entry-Level)
Kepala Bagian/Pimpinan Cabang/Wakil Pimpinan (Mid-Level)	36	10,32	22	6,30	Department Head/Branch Manager/Vice Manager (Mid-Level)
Kepala Divisi (Senior-Level)	10	2,87	2	0,57	Division Head (Senior-Level)
Manajemen (Executive-Level)	7	2,01	1	0,28	Management (Executive-Level)
Total	216	61,89	133	38,11	Total
2024					
Staf (Entry-Level)	170	48,85	105	30,17	Staff (Entry-Level)
Kepala Bagian/Pimpinan Cabang/Wakil Pimpinan (Mid-Level)	37	10,63	17	4,89	Department Head/Branch Manager/Vice Manager (Mid-Level)
Kepala Divisi (Senior-Level)	8	2,30	2	0,57	Division Head (Senior-Level)
Manajemen (Executive-Level)	7	2,01	2	0,57	Management (Executive-Level)
Total	222	63,79	126	36,21	Total

Level Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur

Employee Level by Age Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Staf (Entry-Level) Staff Entry-Level)		Kepala Bagian/ Pimpinan Cabang/ Wakil Pimpinan (Mid-Level) Department Head/ Branch Manager/ Vice Manager (Mid-Level)		Kepala Divisi (Senior-Level) Division Head (Senior-Level)		Manajemen (Executive-Level) Management (Executive-Level)		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
2025									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	13	13	-	-	-	-	-	-	26
26-35 Tahun 26-35 Years Old	62	56	2	2	-	-	-	-	122
36-45 Tahun 36-45 Years Old	54	27	16	7	2	1	1	-	108
46-55 Tahun 46-55 Years Old	32	11	13	12	7	1	1	-	77
>56 Tahun >56 Years Old	2	1	5	1	1	-	5	1	16
2024									
18-25 Tahun 18-25 Years Old	16	13	-	-	-	-	-	-	29
26-35 Tahun 26-35 Years Old	67	54	4	1	-	-	-	-	126
36-45 Tahun 36-45 Years Old	57	21	15	5	1	-	4	1	104
46-55 Tahun 46-55 Years Old	30	17	13	9	6	1	-	-	76
>56 Tahun >56 Years Old	-	-	5	2	1	1	3	1	13

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Bank Ganesha senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan, termasuk ketentuan mengenai tenaga kerja anak dan kerja paksa. Sebagai wujud komitmen tersebut, Bank Ganesha menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun pada saat proses rekrutmen, sehingga tidak terdapat tenaga kerja anak yang dipekerjakan pada posisi apa pun. Selain itu, Bank secara proaktif memantau pengelolaan karyawan untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa, antara lain melalui penerapan pengaturan beban kerja, pencapaian target, serta jam kerja yang wajar dan tidak menimbulkan tekanan yang bersifat memaksa.

Hak Asasi Manusia

Bank secara konsisten menerapkan kebijakan hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasionalnya, sebagai fondasi dalam membangun lingkungan kerja yang adil, setara, dan bebas dari diskriminasi. Kebijakan ini mencakup perlindungan terhadap hak-hak tenaga kerja,

Child Labor and Forced Labor

Bank Ganesha consistently ensures compliance with all employment regulations, including provisions regarding child labor and forced labor. As the manifestation of such commitment, Bank Ganesha sets a minimum employee age of 18 years old during the recruitment process, ensuring that no child labor is employed in any position. Furthermore, the Bank proactively monitors employee management to prevent forced labor practices, including through the implementation of workload management, target achievement, and reasonable working hours that do not create coercive pressure.

Human Rights

The Bank consistently implements human rights (HAM) policies in all aspects of its operations, as a foundation for building a fair, equal, and discrimination-free work environment. This policy covers the protection of labor rights, prevention of child labor and forced labor practices,



Kebersamaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80
Celebrating the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia



Kegiatan Promosi di The Foodhall
Promotion Event at The Foodhall

pencegahan praktik tenaga kerja anak maupun kerja paksa, serta perlindungan terhadap hak-hak perempuan, termasuk pencegahan segala bentuk eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan seksual. Sebagai hasil dari penerapan kebijakan HAM, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan maupun kejadian pelanggaran HAM di lingkungan Bank Ganesha.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi

Bank Ganesha menyadari adanya risiko diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual di lingkungan kerja. Untuk mencegah hal tersebut, Bank menerapkan kebijakan terkait pelecehan seksual dan tindakan diskriminasi dengan memberlakukan sanksi tegas bagi siapa pun yang terbukti melakukan tindakan tersebut. Kebijakan ini juga disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan melalui media internal, serta didukung oleh mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan independen. Setiap laporan ditindaklanjuti secara cepat dan profesional, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kerahasiaan, sehingga karyawan merasa terlindungi saat menyampaikan pengaduan. Dalam 3 tahun terakhir, Bank Ganesha tidak menerima laporan terkait adanya pelecehan dan diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan saat ini dinilai memadai untuk mendukung kegiatan operasional Bank secara efektif, sekaligus mencerminkan penerapan prinsip keberagaman dalam organisasi. Adapun rincian demografi karyawan selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

and protection of women's rights, including the prevention of all forms of exploitation, violence, and sexual harassment. As a result of the implementation of this human rights policy, there were no reports or incidents of human rights violations within Bank Ganesha throughout 2025.

Policy Related to Sexual Harassment and/or Non-discrimination

Bank Ganesha realizes the risk of discrimination, harassment, and sexual violence in the workplace. To prevent such matter, the Bank implements the policy regarding sexual harassment and discriminatory acts, imposing strict sanctions on anyone found to have committed such acts. This policy is also regularly disseminated to all employees through internal media and is supported by a secure, confidential, and independent reporting mechanism. Every report is followed up promptly and professionally, while upholding the principles of fairness and confidentiality, so that employees feel protected when submitting complaints. In the past 3 years, Bank Ganesha received no reports of harassment or discrimination in the workplace.

Employee Composition

The current employee composition is considered adequate to effectively support the Bank's operational activities and reflects the implementation of diversity principles within the organization. The following table presents employee demographic details for the past 3 years:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Komisaris	3	1	4	1,15	3	1	4	1,15	3	1	4	1,26	Commissioner
Direksi	4	-	4	1,15	4	1	5	1,44	5	1	6	1,89	Director
Tetap	181	105	286	81,95	169	97	266	76,44	170	96	266	83,91	Permanent
Kontrak dan Percobaan	28	27	55	15,75	46	27	73	20,98	23	18	41	12,93	Contracts and Probation
Total	216	133	349	100,00	222	126	348	100,00	201	116	317	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
>60 Tahun	3	2	5	1,44	2	3	5	1,44	3	2	5	1,58	>60 Years Old
50-59 Tahun	43	20	63	18,06	39	23	62	17,82	47	27	74	23,34	50-59 Years Old
40-49 Tahun	57	24	81	23,20	60	19	79	22,70	50	17	67	21,14	40-49 Years Old
30-39 Tahun	73	49	122	34,95	73	47	120	34,48	61	36	97	30,60	30-39 Years Old
<29 Tahun	40	38	78	22,35	48	34	82	23,56	40	34	74	23,34	<29 Years Old
Total	216	133	349	100,00	222	126	348	100,00	201	116	317	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Pascasarjana	19	8	27	7,74	15	10	25	7,18	17	7	24	7,57	Postgraduate
Sarjana	160	100	260	74,50	151	83	234	67,24	128	78	206	64,98	Bachelor
Diploma dan Setara	19	15	34	9,74	26	17	43	12,36	25	18	43	13,56	Diploma and Equivalent
SLTA dan Sederajat	18	10	28	8,02	30	16	46	13,22	30	13	43	13,56	High School and Equivalent
SLTP dan Sederajat	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	0,32	Junior High School and Equivalent
Total	216	133	349	100,00	222	126	348	100,00	201	116	317	100,00	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organizational Level

Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Komisaris	3	1	4	1,15	3	1	4	1,15	3	1	4	1,26	Commissioner
Direksi	4	-	4	1,15	4	1	5	1,44	5	1	6	1,89	Director
Kepala Divisi	10	2	12	3,44	8	2	10	2,87	8	3	11	3,47	Division Head
Kepala Bagian	24	10	34	9,74	25	11	36	10,34	21	11	32	10,09	Department Head



Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Pimpinan Cabang	3	4	7	2,01	8	4	12	3,45	2	4	6	1,89	Branch Manager
Pimpinan Cabang Pembantu	-	5	5	1,44	4	2	6	1,72	-	2	2	0,63	Sub-Branch Manager
Staf	172	111	283	81,08	170	105	275	79,02	162	94	256	80,76	Staff
Total	216	133	349	100,00	222	126	348	100,00	201	116	317	100,00	Total

Komposisi Karyawan yang Mengundurkan Diri

Composition of Resigning Employees

Uraian	2025				2024				2023				Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	Pria Male	Wanita Female	Total	%	
Karyawan Pensiun	3	3	6	14,64	5	2	7	18,42	6	2	8	24,24	Retired Employee
Karyawan Mengundurkan Diri/PHK	22	13	35	85,36	21	10	31	81,58	14	11	25	75,76	Employee Resigns/Lay Off
Total	25	16	41	100,00	26	12	38	100,00	20	13	33	100,00	Total

Karyawan Sementara (Outsourcing)

Selain karyawan tetap dan tidak tetap, Bank juga memanfaatkan tenaga kerja sementara yang direkrut melalui pihak ketiga, seperti vendor atau konsultan. Tenaga kerja ini berperan penting dalam mendukung operasional Bank, khususnya untuk kebutuhan teknis dan administratif. Informasi mengenai jumlah serta persentase tenaga kerja sementara terhadap total tenaga kerja dalam 3 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Temporary Employees (Outsourcing)

In addition to permanent and temporary employees, the Bank also utilizes temporary workers recruited through third parties, such as vendors or consultants. This workforce plays a crucial role in supporting the Bank's operations, particularly for technical and administrative needs. Information regarding the number and percentage of temporary employees to the total workforce for the past 3 years is presented in the table as follows:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Total Karyawan Bank yang Dipegang oleh Vendor dan/atau Konsultan	60	56	53	Total Bank Employees Held by Vendors and/or Consultants
Total Karyawan	349	348	317	Total Employees
Persentase Total Karyawan Sementara (%)	14,66	13,86	14,32	Percentage of Total Temporary Employees (%)

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, strategi pengembangan sumber daya manusia Bank difokuskan pada penguatan kualitas dan kapabilitas karyawan melalui berbagai inisiatif yang terarah dan berkelanjutan. Upaya tersebut mencakup internalisasi budaya kerja untuk membangun nilai dan perilaku organisasi yang selaras, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, pemberian sertifikasi sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi profesional, pengkayaan pengalaman karyawan melalui berbagai penugasan dan eksposur kerja, serta pengembangan kepemimpinan untuk mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing.

Human Resource Development Strategy

Throughout 2025, the Bank's human resource development strategy focused on strengthening the quality and capabilities of its employees through various targeted and sustainable initiatives. These efforts included internalizing a work culture to build aligned organizational values and behaviors, implementing training and competency development programs to enhance employee skills and knowledge, providing certification as a form of recognition of professional competence, enriching employee experience through various assignments and work exposures, and developing leadership to generate adaptive and competitive leaders.



Rapat Kerja - Capacity Building "Strategic Business Outlook 2025-2027: Advancing Our Bank's Growth"
Working Meeting - Capacity Building "Strategic Business Outlook 2025-2027: Advancing Our Bank's Growth"

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Bank Ganesha terus meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan melalui pelaksanaan penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) secara berkala. Evaluasi kinerja ini tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur pencapaian individu, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan karier karyawan melalui program-program yang terstruktur, transparan, dan selaras dengan kebutuhan serta arah strategi bisnis Bank Ganesha. Berdasarkan hasil penilaian kinerja sepanjang tahun 2025, sejumlah karyawan memperoleh promosi serta mengalami rotasi/mutasi, yang diungkapkan sebagai berikut:

Performance Assessment and Career Development

Bank Ganesha continuously improves employee performance and motivation through the implementation of periodic *Key Performance Indicator* (KPI)-based performance assessments. This performance evaluation not only serves as a benchmark for individual achievement, but also serves as the basis for employee career development through structured, transparent programs aligned with the needs and direction of Bank Ganesha's business strategy. Based on the performance assessment results throughout 2025, a number of employees received promotions and underwent rotation/transfer, as outlined below:

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Promosi	2	5	10	-	10	1	Promotion
Rotasi/Mutasi	16	14	24	14	9	2	Rotation/Transfer

Upah Minimum Regional

Bank Ganesha menerapkan kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan berbasis kinerja, dengan tujuan mendukung kesejahteraan karyawan. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan posisi karyawan dalam struktur organisasi, dengan prinsip kesetaraan tanpa membedakan gender. Selain itu, Bank memastikan seluruh karyawan menerima upah yang memenuhi atau melebihi ketentuan UMR di setiap lokasi operasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Bank dalam memberikan penghargaan yang layak kepada karyawan, yang merupakan aset strategis bagi keberhasilan Bank.

Regional Minimum Wage

Bank Ganesha implements a fair, transparent, and performance-based remuneration policy, with the aim of supporting employee welfare. Remuneration is determined based on employee's position within the organizational structure, adhering to the principle of equality without gender discrimination. In addition, the Bank ensures that all employees receive wages that meet or exceed the UMR requirements at each operational location. This policy reflects the Bank's commitment to providing appropriate rewards to employees, who are strategic assets for the Bank's success.



Training Communication & Collaboration Batch 1
Training Communication & Collaboration Batch 1

Pada tahun 2025, Bank Ganesha telah mematuhi peraturan terkait UMR dengan memberikan upah yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung kesejahteraan karyawan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Bank Ganesha menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Pemberian fasilitas dilakukan secara adil kepada seluruh karyawan, berdasarkan posisi dalam struktur organisasi, tanpa membedakan gender. Adapun fasilitas yang disediakan meliputi:

1. BPJS Kesehatan;
2. BPJS Ketenagakerjaan, meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun; dan
3. Asuransi kesehatan, meliputi rawat inap, rawat jalan, rawat gigi, dan kacamata.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bank Ganesha meyakini bahwa lingkungan kerja yang layak dan aman, sesuai dengan prinsip K3, memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan serta produktivitas perusahaan. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Menyediakan program jaminan kesehatan melalui layanan asuransi serta pemeriksaan kesehatan rutin bagi seluruh karyawan;

In 2025, Bank Ganesha complied with regulations related to UMR by providing wages higher than the standards set by local governments. This policy reflects the Bank's commitment to supporting employee welfare and ensuring compliance with applicable labor regulations.

Employee Welfare Supporting Facilities

Bank Ganesha provides various facilities to support employee well-being and productivity. These facilities are provided fairly to all employees, based on their position within the organizational structure, without gender discrimination. The facilities provided include:

1. BPJS Health;
2. BPJS Employment, including occupational accident insurance, death security, old age insurance, and pension insurance; and
3. Health insurance, including inpatient, outpatient, dental care, and glasses.

Occupational Health and Safety

Decent and Safe Work Environment

Bank Ganesha believes that a decent and safe work environment, in accordance with OHS principles, has a direct impact on employee performance and company productivity. Therefore, the Bank is committed to creating a healthy, safe, and comfortable work environment through the following initiatives:

1. Providing health insurance program through insurance services and regular medical check-up for all employees;



Training Communication & Collaboration Batch 2
Training Communication & Collaboration Batch 2

2. Melengkapi seluruh area operasional dengan sarana dan prasarana keselamatan yang memadai; dan
3. Menyelenggarakan simulasi dan/atau pelatihan penanganan dalam kondisi darurat untuk melatih karyawan dalam menghadapi situasi tersebut.

2. Equipping all operational areas with adequate safety facilities and infrastructure; and
3. Conducting simulation and/or emergency response training to train employees in dealing with such situations.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan kinerja Bank. Sejalan dengan hal tersebut, Bank Ganesha berkomitmen untuk mengembangkan potensi karyawan melalui program pelatihan yang mencakup *soft skills* maupun *technical skills*, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Setiap program pelatihan dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan kebutuhan serta jabatan masing-masing karyawan. Informasi terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut:

Education and/or Training

Improving employee capacity and competence is a key factor in supporting the Bank's growth and sustainable performance. In line with this, Bank Ganesha is committed to developing employee potential through training programs that cover both soft skills and technical skills, both held internally and externally. Every training program is carefully selected and tailored to the needs and position of each employee. Information regarding the implementation of employee competency development programs throughout 2025 was disclosed as follows:

Jabatan Position	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training
Soft Skill		
President Directorate	46	424
Operation, Finance & Treasury Directorate	51	273
Compliance & Risk Directorate	29	82
Network, Digital Business & IT Directorate	38	363
Technical Skill		
President Directorate	119	834
Operation, Finance & Treasury Directorate	117	596



Jabatan Position	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training
Compliance & Risk Directorate	57	222
Network, Digital Business & IT Directorate	99	1.442
Total	556	4.236
Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan Total Employees Participating in Training		4.236
Persentase Jumlah Karyawan yang Ikut Serta dalam Pelatihan (%) Percentage of Total Employees Participating in Training (%)		100,00
Biaya (Rp) Cost (Rp)		4.716.009.335
Rata-Rata Waktu Pelatihan (jam/karyawan) Average Training Time (hours/employee)		5,5

Keterangan / Remark:

Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu program pengembangan kompetensi, termasuk karyawan yang baru bergabung dan/atau telah selesai kontrak. / Each employee can take part in more than one competency development program, including employees who have just joined and/or have completed their contracts.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Bank Ganesha menargetkan *zero accident* dalam setiap kegiatan operasional melalui penerapan kebijakan K3 yang komprehensif. Upaya ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja. Adapun data kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Occupational Accident Rate

Bank Ganesha targets zero accidents in all operational activities through the implementation of a comprehensive OHS policy. This effort is undertaken to prevent occupational accident and occupational disease. Data on occupational accidents in the past 3 years is presented in the table as follows:

Uraian	2025	2024	2023	Description
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan	-	-	-	Frequency of Occupational Accidents of Total Employees
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Karyawan (%)	-	-	-	Percentage of Serious Occupational Accidents Resulting in Severe and Fatal Injuries of Total Employees

Tingkat Pergantian Karyawan

Bank Ganesha memantau tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan karyawan, khususnya terkait upaya mempertahankan karyawan (*employee retention*) dan tingkat kepuasan kerja. Melalui pemantauan ini, Bank dapat mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas karyawan. Tingkat perputaran karyawan selama 3 tahun terakhir tercatat dalam tabel berikut:

Employee Turnover Rate

Bank Ganesha monitors employee turnover as a key indicator in assessing the effectiveness of employee management, particularly regarding employee retention and job satisfaction. Through this monitoring, the Bank can evaluate its employment policies and identify factors influencing employee loyalty. The employee turnover rate in the past 3 years is recorded in the table as follows:

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Total Karyawan Total Employees	%	Total Karyawan Total Employees	%	Total Karyawan Total Employees	%	
Total yang Berhenti Kerja/ Pemutusan Hubungan Kerja	41	11,75	38	10,92	33	10,34	Total Resignation/ Termination of Employment
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti	40	11,46	70	20,11	41	12,85	Total New/Replacement Employees



Sarana Pengaduan Karyawan

Bank Ganesha menyediakan saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan maupun K3. Mekanisme pelaporan ini dikelola oleh bagian Sumber Daya Manusia sebagai langkah awal dalam proses penyelesaian, dengan memastikan setiap pengaduan ditangani secara cepat, tepat, dan berlandaskan prinsip keadilan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima oleh Bank.

Rencana Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2026

Dalam rangka mendorong pertumbuhan bisnis pada tahun 2026, Bank Ganesha menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia secara komprehensif melalui langkah-langkah yang terstruktur dan berkelanjutan. Strategi tersebut diarahkan pada internalisasi budaya kerja guna memperkuat nilai dan perilaku organisasi, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas karyawan, serta pemberian sertifikasi sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi profesional.

Selain itu, Bank juga melakukan pengkayaan pengalaman karyawan melalui berbagai penugasan dan eksposur kerja, menambahkan program penilaian kompetensi guna memastikan kesesuaian kemampuan karyawan dengan kebutuhan organisasi, serta mengembangkan kepemimpinan untuk mencetak pemimpin yang adaptif dan berdaya saing.

Kontribusi terhadap Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional Bank Ganesha memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Melalui keberadaan kantor cabang dan layanan perbankan, Bank berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat. Selain itu, Bank aktif melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial, termasuk edukasi keuangan, pelatihan keterampilan, dan dukungan terhadap UMKM. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan dan keterikatan Bank dengan komunitas di sekitarnya.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank secara aktif memanfaatkan tenaga kerja lokal dalam kegiatan operasionalnya sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memberdayakan komunitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan merekrut serta mengembangkan potensi individu dari masyarakat sekitar, Bank tidak hanya menyediakan peluang kerja yang signifikan, tetapi juga berkontribusi pada penguatan keterampilan lokal

Employee Complaint Channel

Bank Ganesha provides a complaint channel that all employees can use to raise issues related to employment and OHS. This reporting mechanism is managed by Human Resources department as the initial step in the settlement process, ensuring that every complaint is handled promptly, appropriately, and based on the principle of fairness. Throughout 2025, there were no reports of complaints on employment received by the Bank.

Human Resource Development Strategy Plan for 2026

To promote business growth in 2026, Bank Ganesha compiles a comprehensive human resource development strategy through structured and sustainable steps. This strategy focuses on internalizing work culture to strengthen organizational values and behaviors, implementing training and competency development programs to enhance employee capabilities, and providing certification as a form of recognition for professional competence.

Furthermore, the Bank enriches employee experience through various assignments and work exposures, adding competency assessment programs to ensure employee skills align with organizational needs, and developing leadership to generate adaptive and competitive leaders.

Contribution to Society

Impact of Operations on Local Communities

Bank Ganesha's operational activities have a significant impact on the surrounding community, both economically and socially. Through the presence of its branch offices and banking services, the Bank plays a role in driving local economic growth, creating jobs, and increasing financial inclusion. Furthermore, the Bank actively implements various social responsibility programs, including financial education, skills training, and support for MSMEs. These initiatives not only improve community welfare but also strengthen the Bank's relationships and ties with the surrounding communities.

Use of Local Labor

The Bank actively utilizes local workforce in its operations as part of a long-term strategy to empower communities and drive local economic growth. By recruiting and developing the potential of individuals from the surrounding community, the Bank not only provides significant job opportunities but also contributes to strengthening local skills and human resource capacity in its operational areas.



dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di wilayah operasional. Pendekatan ini sejalan dengan komitmen Bank untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, memperluas jaringan bisnis, serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas setempat.

Pada tahun 2025, karyawan lokal dengan KTP sesuai wilayah operasional mencapai 100% dari 349 total tenaga kerja, mencerminkan kontribusi nyata Bank Ganesha dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bank Ganesha secara konsisten melaksanakan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang nyata dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memperkuat hubungan dan keterikatan dengan komunitas sekitar. Informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial yang direalisasikan Bank sepanjang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

This approach is in line with the Bank's commitment to supporting inclusive economic development, expanding its business network, and building sustainable relationships with local communities.

In 2025, local employees with ID cards corresponding to their operational areas reached 100% of the total workforce of 349 employees, reflecting Bank Ganesha's tangible contribution to supporting local community's economy and social growth.

Community Development and Empowerment Program

Bank Ganesha consistently implements social responsibility programs aimed at creating concrete positive impact in daily life while strengthening relationships and engagement with the surrounding community. Information on the Bank's social responsibility activities throughout 2025 was outlined as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment Activity	Penyelenggara Organizer
2025		
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities		
10 Maret 2025 March 10, 2025	Bingkisan berupa paket sembako kepada karyawan <i>outsourcing</i> dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1446 H Gift packages in form of staple food for outsourced employees in celebration of Eid al-Fitr 1446 H	Bank Ganesha
21 Maret 2025 March 21, 2025	Sumbangan buka puasa bersama dan santunan anak yatim dan duafa Donation for breaking the fast together and donation to orphans and the underprivileged	Masjid Taman Firdaus Taman Firdaus Mosque
2 September 2025 September 2, 2025	Partisipasi Bank Ganesha dalam kegiatan donor darah <i>Equity Life Indonesia 38th Anniversary</i> Bank Ganesha's participation in blood donation in Equity Life Indonesia's 38 th Anniversary	Masjid Taman Firdaus Taman Firdaus Mosque
6 Desember 2025 December 6, 2025	Partisipasi Bank Ganesha pada kegiatan Amarth, <i>Grow For Good: Restoring Nature, Empowering Communities</i> Bank Ganesha's participation in Amarth's Grow For Good: Restoring Nature, Empowering Communities program	Amartha
Total Kegiatan Total Activities		4 kegiatan 4 activities
Total Biaya Kegiatan Total Activity Costs		Rp35.398.200,- Rp35,398,200
2024		
Total Kegiatan Total Activities		4 kegiatan 4 activities
Total Biaya Kegiatan Total Activity Costs		Rp72.750.000,- Rp72,750,000
2023		
Total Kegiatan Total Activities		4 kegiatan 4 activities
Total Biaya Kegiatan Total Activity Costs		Rp55.491.500,- Rp55,491,500



Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank Ganesha berkomitmen mendukung inklusi keuangan melalui peningkatan literasi masyarakat terhadap layanan perbankan. Inisiatif ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, serta Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Program literasi keuangan Bank Ganesha bertujuan untuk membantu masyarakat memahami dan memanfaatkan produk perbankan secara optimal, mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, serta meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial. Melalui pendekatan edukatif ini, Bank Ganesha berperan aktif dalam mendorong masyarakat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan memperluas akses ke layanan keuangan yang aman dan terpercaya. Pada tahun 2025, kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan Bank sebagai berikut:

Financial Literacy and Inclusion

Bank Ganesha is committed to supporting financial inclusion by increasing public literacy on banking services. This initiative is in line with Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Communities, as well as Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector. Bank Ganesha's financial literacy program aims to help the community understand and optimally utilize banking products, support inclusive economic growth, and improve welfare and social justice. Through this educational approach, Bank Ganesha plays an active role in encouraging the community to make smarter financial decisions and expand access to safe and reliable financial services. In 2025, the Bank's financial literacy and inclusion activities were as follows:

Kaleidoskop Literasi dan Inklusi Keuangan

Financial Literacy and Inclusion Kaleidoscope

Februari / February 2025



Bank Ganesha secara konsisten mengedukasi nasabah melalui kampanye “Waspada APK Bodong”. Mengingat meningkatnya modus kejahatan siber yang menargetkan data pribadi melalui pengiriman *file* aplikasi (apk) palsu, Bank mengambil langkah proaktif dengan memberikan panduan praktis kepada nasabah agar tidak sembarang mengklik tautan dari sumber yang tidak terverifikasi. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen Bank dalam menjaga keamanan aset dan kerahasiaan informasi nasabah di tengah dinamika ancaman digital yang kian kompleks.

Bank Ganesha consistently educates customers through the “Beware of Fake Application” campaign. Given the increasing number of cybercrimes targeting personal data through the delivery of fake application files (apk), the Bank is taking proactive steps by providing practical guidance to customers to avoid clicking on links from unverified sources. This initiative demonstrates the Bank's commitment to maintaining the security of assets and the confidentiality of customer information amid the increasingly complex digital threats.

14 April-14 Mei / April 14-May 14, 2025



Dalam rangka memeriahkan ulang tahun Bank Ganesha, berbagai promo spesial dihadirkan sepanjang April 2025. Mulai dari promo tabungan, transaksi *mobile banking*, *cashback*, diskon, hingga hadiah *voucher* dan *merchandise* menarik.

To celebrate Bank Ganesha's anniversary, various special promotions were offered throughout April 2025, including savings promotions, mobile banking transactions, cashback, discounts, and attractive gift vouchers and merchandise.



Juni / June 2025



Bank Goes To School

Menghadapi dinamika kejahatan siber di sektor pembayaran, Bank Ganesha konsisten memberikan panduan preventif bagi pengguna layanan perbankan digital. Melalui kampanye “Tips Aman Bertransaksi QRIS”, Bank menekankan pentingnya akurasi data transaksi dan penjagaan keamanan kredensial pribadi. Bank membekali nasabah dengan protokol keamanan mandiri, seperti verifikasi nama *merchant*, pengecekan nominal transaksi, serta perlindungan kerahasiaan PIN. Langkah edukatif ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem pembayaran digital yang aman serta meminimalisir risiko kesalahan transaksi.

Addressing the dynamics of cybercrime in payments sector, Bank Ganesha consistently provides preventative guidance for users of its digital banking services. Through the “Safe Tips for QRIS Transactions” campaign, the Bank emphasizes the importance of accurate transaction data and maintaining the security of personal credentials. The Bank provides customers with independent security protocols, such as merchant name verification, transaction amount checking, and PIN confidentiality protection. These educational measures aim to create a secure digital payment ecosystem and minimize the risk of transaction errors.



2

Bank Ganesha mengadakan kegiatan “*Bank Goes To School*” di Sekolah Pelita Anugerah yang berlokasi di Jakarta Barat yang diikuti oleh sekitar 60 pelajar Sekolah Menengah Pertama.

Bank Ganesha held a “Bank Goes to School” event at Pelita Anugerah School in West Jakarta, attended by approximately 60 Junior High School students.



3

Bank Ganesha kembali mengadakan kegiatan “*Bank Goes To School*” di Sekolah Santo Yakobus yang berlokasi di Jakarta Utara yang diikuti oleh sekitar 80 pelajar Sekolah Dasar.

Bank Ganesha once again held a “Bank Goes to School” event at Santo Yakobus School in North Jakarta, attended by approximately 80 Elementary School students.



Juli / July 2025



Bank Ganesha berkomitmen menghadirkan edukasi keamanan digital yang relevan dan mudah diterima masyarakat. Melalui kolaborasi strategis dengan Perhimpunan Bank Nasional dan kampanye “Sama-Sama Jaga”, Bank meluncurkan konten video edukatif bertajuk “Gagal Maning Series”. Serial ini secara spesifik mengupas berbagai modus penipuan daring, mulai dari manipulasi suara, penyalahgunaan kode OTP, tautan berbahaya (*phishing*), hingga identitas palsu. Pendekatan naratif dan visual ini merupakan langkah inovatif Bank dalam memperkuat ketahanan nasabah terhadap kejahatan finansial berbasis digital.

Bank Ganesha is committed to providing relevant and accessible digital security education to the community. Through a strategic collaboration with the National Bank Association and the “Let’s Protect Each Other” campaign, the Bank launched educational video content titled “Gagal Maning Series”. This series specifically explores various online fraud methods, from voice manipulation, OTP code misuse, malicious links (*phishing*), to fake identities. This narrative and visual approach is an innovative step by the Bank to strengthen customer resilience against digital-based financial crime.



Bank Ganesha mengadopsi strategi komunikasi berbasis empati untuk memperkuat literasi digital nasabah. Kampanye “Jangan Jadi Korban” yang dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi Bank Ganesha, menyajikan konten edukatif mengenai konsekuensi fatal dari kebocoran data. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Bank untuk memastikan nasabah memahami bahwa setiap tindakan di ranah digital memiliki risiko.

Bank Ganesha adopts an empathy-based communication strategy to strengthen customer digital literacy. The “Don’t Be a Victim” campaign, published on Bank Ganesha’s official YouTube channel, presents educational content about the fatal consequences of data breaches. This initiative is part of the Bank’s ongoing efforts to ensure customers understand that every action in the digital realm carries risks.



Bank Ganesha menegaskan komitmennya dalam mendukung pemberantasan aktivitas keuangan ilegal melalui sinergi berkelanjutan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Satgas PASTI (Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal). Melalui kampanye “Waspada Penipuan”, Bank secara aktif mengedukasi masyarakat untuk mengenali dan menghindari berbagai modus operandi ilegal, mulai dari tawaran investasi bodong, pinjaman online ilegal, hingga produk keuangan palsu. Langkah ini merupakan wujud nyata kepatuhan Bank terhadap regulasi perlindungan nasabah serta peran aktif dalam menjaga integritas sistem keuangan nasional.

Bank Ganesha affirms its commitment to supporting the eradication of illegal financial activities through ongoing synergy with the Financial Services Authority and PASTI (Eradication of Illegal Financial Activities) Task Force. Through the “Fraud Alert” campaign, the Bank actively educates the community to recognize and avoid various illegal methods, ranging from fraudulent investment offers and illegal online loans to counterfeit financial products. This step demonstrates the Bank’s compliance with customer protection regulations and its active role in maintaining the integrity of the national financial system.

Agustus / August 2025



4

Bank Ganesha terus mendorong nasabah untuk mengadopsi gaya hidup finansial yang sehat melalui pemanfaatan fitur digital. Melalui kampanye “Simpan dengan Bijak, Hidup jadi Enak”, Bank mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya penyusunan anggaran pengeluaran yang terperinci. Dengan memanfaatkan fitur *spending tracker* pada aplikasi *mobile banking*, nasabah kini memiliki kendali penuh untuk memantau alokasi dana secara *real-time*, memastikan keseimbangan antara konsumsi, tabungan, dan dana darurat dalam satu genggaman.

Bank Ganesha continues to encourage customers to adopt a healthy financial lifestyle through the use of digital features. Through the “Save Wisely, Live Becomes Easier” campaign, the Bank educates the community on the importance of preparing a detailed spending budget. By utilizing spending tracker feature on mobile banking application, customers now have full control to monitor their financial allocation in real-time, ensuring a balance between consumption, savings, and emergency funds all within one reach.

Oktober / October 2025



1-15

Bank Ganesha berkomitmen penuh dalam menyukseskan agenda Bulan Inklusi Keuangan melalui rangkaian kegiatan kompetisi edukatif. Salah satunya melalui pelaksanaan *Digital Quiz* yang berlangsung pada 1-15 Oktober 2025. Peserta berkesempatan memenangkan total hadiah sebesar Rp5 juta.

Bank Ganesha is fully committed to ensuring the success of Financial Inclusion Month through a series of educational competitions. One such competition was the Digital Quiz, which took place from October 1-15, 2025. Participants had the opportunity to win a total prize of Rp5 million.



1-31

Dalam rangka menyambut Bulan Inklusi Keuangan sekaligus mendukung Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), Bank Ganesha menghadirkan berbagai promo menarik selama periode Oktober 2025. Promo mencakup hadiah *merchandise*, *voucher*, dan diskon.

To celebrate Financial Inclusion Month and support the National Financial Intelligence Movement (GENCARKAN), Bank Ganesha offered various attractive promotions throughout October 2025. These promotions included merchandise prizes, vouchers, and discounts.



14

Dalam rangka mendukung Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), Bank Ganesha secara aktif menjalankan inisiatif edukasi bertema “Keuangan Terencana, Hidup Sejahtera”. Edukasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai formulasi alokasi dana yang ideal, mencakup 50% untuk pengeluaran, 30% untuk pemenuhan cicilan, dan 20% untuk instrumen investasi masa depan.

To support Financial Inclusion Month (BIK) and the National Financial Intelligence Movement (GENCARKAN), Bank Ganesha actively implements educational initiative themed “Planned Finances, Prosperous Life”. This education is designed to provide customers with understanding of the ideal budget allocation formula, which includes 50% for expenses, 30% for installments, and 20% for future investment instruments.

November / November 2025



Dalam upaya memitigasi risiko kejahatan siber, Bank Ganesha secara intensif mengedukasi nasabah melalui kampanye “Waspada *Call Center* Palsu”. Bank membekali nasabah dengan daftar saluran komunikasi resmi, baik lisan maupun tertulis, untuk memastikan setiap interaksi dan pengaduan nasabah dilakukan melalui kanal yang terverifikasi dan aman. Langkah preventif ini krusial untuk menjaga kerahasiaan data serta kepercayaan nasabah terhadap layanan Bank.

To mitigate the risk of cybercrime, Bank Ganesha intensively educates customers through the “Beware of Fake Call Centers” campaign. The Bank provides customers with a list of official communication channels, both verbal and written, to ensure that all customer interactions and complaints are handled via verified and secure channels. This preventative measure is crucial for maintaining data confidentiality and customer trust in the Bank’s services.

Sarana Pengaduan Masyarakat

Sebagai wujud kepatuhan terhadap standar perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan, Perseroan memastikan seluruh aspirasi nasabah terkelola dengan baik melalui sistem Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) Otoritas Jasa Keuangan. Portal ini berfungsi sebagai sistem resmi yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menerima dan mengelola pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan yang memfasilitasi penyelesaian sengketa antara nasabah dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK). Dalam 3 tahun terakhir, jumlah pengaduan nasabah yang diterima melalui portal APPK Otoritas Jasa Keuangan ditunjukkan sebagai berikut:

Community Complaint Facility

As a form of compliance with consumer protection standards in financial services sector, the Company ensures that all customer aspirations are properly managed through the Financial Services Authority’s Consumer Protection Portal Application (APPK). This portal serves as the official system provided by Financial Services Authority to receive and manage consumer complaints in financial services sector, facilitating dispute resolution between customers and Financial Services Providers (PUJK). In the past 3 years, the number of customer complaints received through the Financial Services Authority’s APPK portal is shown as follows:

Uraian	2025			2024		2023		Description
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Number of Complaints	Selesai Settled	
Sistem Layanan Informasi Keuangan	33	33	-	19	19	7	7	Financial Information Service System
Perilaku Petugas Penagihan	2	2	-	3	3	-	-	Behavior of Collection Officer
<i>Fraud</i> Eksternal (Penipuan, Pembobolan Rekening, <i>Skimming</i> , dan <i>Cyber Crime</i>)	1	1	-	1	1	-	-	External Fraud (Fraud, Account Hacking, Skimming, and Cyber Crime)
Jumlah Tagihan/Sanggahan Transaksi	1	1	-	1	1	-	-	Total Bills/Transaction Disclaimers
Pemblokiran/ Penutupan/ Perubahan Rekening	1	1	-	-	-	-	-	Account Blocking/ Closing/Changes
Restrukturisasi/ Relaksasi Kredit/ Pembiayaan/ Pinjaman	3	3	-	-	-	-	-	Credit/Financing/ Loan Restructuring/ Relaxation
Permintaan Dokumen/Informasi Produk	5	5	-	-	-	-	-	Document Requests/ Product Information
Total	46	46	-	24	24	7	7	Total



Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha

Hubungan dengan Pemasok

Perseroan berkomitmen untuk membangun kemitraan yang transparan, profesional, dan saling menguntungkan dengan seluruh pemasok. Setiap hubungan kemitraan didasarkan pada kesepakatan yang jelas dan tertulis, melalui kontrak kerja yang dirumuskan secara bersama, sehingga kedua belah pihak memiliki pemahaman yang sama mengenai hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing. Dalam pelaksanaannya, Bank Ganesha selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama, antara lain:

1. Melakukan proses seleksi pemasok secara adil dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, serta nepotisme;
2. Mematuhi seluruh ketentuan yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja sama;
3. Melakukan evaluasi kinerja secara berkala bersama pemasok; dan
4. Menjamin K3 para pemasok di wilayah operasional Bank.

Sebagai bagian dari komitmen mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Bank Ganesha mengutamakan pelibatan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili di wilayah yang sama dengan lokasi operasional Bank. Kebijakan ini dirancang sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, sekaligus mendorong terciptanya rantai pasok yang lebih efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Relationship Management with Business Partners

Relationship with Suppliers

The Company is committed to building transparent, professional, and mutually beneficial partnerships with all suppliers. Every partnership is based on a clear, written agreement, through a jointly formulated work contract, so that both parties have a shared understanding of their respective rights, obligations, and responsibilities. In its implementation, Bank Ganesha always prioritizes the main principles, including:

1. Carrying out a fair supplier selection process that is free from corruption, collusion, and nepotism;
2. Complying with all provisions mutually agreed upon in cooperation contract;
3. Conducting periodic performance evaluations with suppliers; and
4. Ensuring suppliers' OHS in the Bank's operational area.

As part of its commitment to supporting local economic growth, Bank Ganesha prioritizes the involvement of local suppliers, namely those domiciled in the same area as the Bank's operational location. This policy is designed to contribute significantly to the economic empowerment of local communities while simultaneously encouraging the creation of a more efficient, sustainable, and competitive supply chain.



Mewujudkan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

• Realizing Concern for the Environment

Pembiayaan dengan Pertimbangan Aspek Lingkungan Hidup

Bank Ganesha berkomitmen mendukung pembiayaan bagi debitur yang menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip keberlanjutan. Dalam kebijakan ini, Bank menetapkan kebijakan ketat, terutama bagi debitur dan calon debitur yang menjalankan kegiatan usaha yang berdampak langsung pada lingkungan atau mengurangi sumber daya alam. Calon nasabah diwajibkan untuk menyerahkan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sebagai salah satu persyaratan utama dalam proses pengajuan kredit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas usaha calon nasabah dikelola secara berkelanjutan dan tidak merugikan lingkungan.

Langkah ini bukan hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga menegaskan bahwa setiap proyek yang didanai Bank Ganesha dikelola secara bertanggung jawab, memberikan manfaat ekonomi yang nyata, serta berdampak positif terhadap pelestarian lingkungan. Dengan demikian, Bank Ganesha mendorong praktik bisnis yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus memperkuat kontribusi institusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat luas.

Dalam 3 tahun terakhir, Bank Ganesha telah menyalurkan pembiayaan kepada debitur yang mengimplementasikan praktik usaha berkelanjutan, sebagaimana diuraikan berikut:

Financing with Environmental Aspect Consideration

Bank Ganesha is committed to supporting financing for debtors who conduct business activities based on sustainability principles. In this policy, the Bank establishes strict policies, particularly for debtors and prospective debtors with business activities that directly impact the environment or reduce natural resources. Prospective customers are required to submit Environmental Impact Analysis document as one of the main requirements in the loan application process. This aims to ensure that prospective customers' business activities are managed sustainably and do not harm the environment.

This step not only ensures compliance with environmental regulations but also confirms that every project funded by Bank Ganesha is managed responsibly, provides concrete economic benefits, and has a positive impact on environmental conservation. Thus, Bank Ganesha promotes business practices that balance economic growth and environmental sustainability, while strengthening institution's contribution to sustainable development and the welfare of the wider community.

Over the past 3 years, Bank Ganesha has disbursed financing to debtors who implement sustainable business practices, as outlined below:

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Sektor Lapangan Usaha	2025	2024	2023	Business Sector
UMKM	694.150	744.590	590.204	MSMEs
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	41.086	Lending Management of Biodiversity and Sustainable Land Use
Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	150	Environmentally Friendly Transportation
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	40.291	Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Operasional Bank Ganesha umumnya tidak membutuhkan banyak bahan baku, kecuali untuk keperluan administrasi dan perkantoran. Meski demikian, Bank secara konsisten mengutamakan penggunaan material yang efisien dan

Use of Environmentally Friendly Materials

Bank Ganesha's operations generally do not require a lot of raw materials, except for administrative and office needs. Nevertheless, the Bank consistently prioritizes the use of efficient and environmentally friendly materials



ramah lingkungan dalam setiap aktivitas. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Bank melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab, yang diuraikan sebagai berikut:

in all activities. As part of its sustainability commitment, the Bank implements various programs to raise environmental awareness and encourage responsible resource utilization, outlined as follows:

Program Program	Penerapan Implementation
Penghematan atau pengurangan penggunaan sampah plastik dan/atau kertas Saving or reducing the use of plastic and/or paper waste	Mengganti penyediaan air minum kemasan dengan menyediakan gelas atau tumbler, pemakaian kertas bekas sesuai kebutuhan, dan memaksimalkan penyimpanan dokumen dalam bentuk <i>soft copy</i> . Replacing bottled drinking water with glasses or tumblers, using used paper as needed, and maximizing document storage in soft copy form.
Penggunaan kantong atau <i>goodie bag</i> ramah lingkungan Using eco-friendly <i>goodie bags</i>	Menggunakan program kantong atau <i>goodie bag</i> ramah lingkungan dalam berbagai kegiatan acara maupun sebagai <i>merchandise</i> atau barang promosi ke nasabah. Using environmentally friendly <i>goodie bag</i> programs in various events and as merchandise or promotional items to customers.
Pembuatan kampanye melalui poster atau e-mail terkait dengan upaya pelestarian lingkungan Creating campaigns through posters or e-mail related to environmental conservation efforts	Melakukan kampanye secara rutin. Carrying out regular campaigns.
Penerapan budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin (5R) Implementation of Concise, Neat, Clean, Caring, and Diligent (5R) culture	Menerapkan budaya 5R dalam lingkungan kerja, meliputi: • Ringkas (memilah antara barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan); • Rapi (menata barang yang diperlukan pada tempat yang memudahkan untuk segera mengambil barang tersebut); • Resik (menjaga lingkungan kerja dan seluruh barang dalam keadaan baik dan bersih); • Rawat (memelihara lingkungan yang sudah bersih dan rapi sepanjang waktu); dan • Rajin (membuat ringkas, rapi, resik, dan rawat sebelumnya di atas menjadi suatu kebiasaan untuk pengembangan yang berkelanjutan). Implementing a 5R culture in the work environment, including: • Concise (sort between necessary and unnecessary items); • Neat (organize the items needed in a place that makes it easy to immediately pick up the item); • Clean (keep the work environment and all items in a good and clean condition); • Caring (maintain a clean and tidy environment at all times); and • Diligent (make concise, neat, clean, and caring above a habit for sustainable development).

Penggunaan Energi

Dalam menjalankan operasional, Bank Ganesha mengandalkan 2 sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan tidak hanya untuk penerangan, tetapi juga untuk mengoperasikan perangkat elektronik dan pendingin ruangan. Sementara itu, bahan bakar minyak dimanfaatkan untuk kendaraan operasional Bank. Dalam rangka mendukung efisiensi energi, Bank Ganesha secara konsisten mengimplementasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan;
2. Mengganti lampu dengan jenis *light emitting diode* (LED) yang lebih hemat energi;
3. Mencatat pembelian bahan bakar minyak untuk setiap kendaraan operasional, sehingga konsumsi dapat dianalisis dan disesuaikan dengan rute perjalanan;
4. Mengurangi rapat tatap muka dan beralih ke rapat daring untuk menekan penggunaan bahan bakar kendaraan; dan

Energy Use

In carrying out its operations, Bank Ganesha relies on 2 main energy sources, namely electricity and fuel supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting but also for operating electronic devices and air conditioning. Meanwhile, fuel is used for the Bank's operational vehicles. To support energy efficiency, Bank Ganesha consistently implements various policies and strategic initiatives, as follows:

1. Turn off lights and electronic devices when not in use;
2. Replace lamps with more energy-efficient light emitting diodes (LEDs);
3. Record fuel purchase for each operational vehicle, so that consumption can be analyzed and adjusted according to trip routes;
4. Reduce face-to-face meetings and switch to online meetings to reduce the use of fuel for vehicle; and

5. Melakukan sosialisasi penghematan energi secara aktif kepada karyawan.

5. Actively promote energy conservation among employees.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Berikut adalah uraian terkait jumlah dan intensitas penggunaan energi dalam kegiatan operasional Bank selama 3 tahun terakhir:

Amount and Intensity of Energy Used

The amount and intensity of energy use in the Bank's operational activities over the past 3 years are as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Listrik secara Langsung	kWh	740.026	646.481	740.323	Direct Electricity Use
Penggunaan Listrik secara Tidak Langsung	kWh	-	-	-	Indirect Electricity Use
Total Penggunaan Listrik	kWh	740.026	646.481	740.323	Total Electricity Use
	gigajoule	2.664,09	2.327,33	2.665,16	
Total Penggunaan Bahan Bakar Minyak	liter	34.507	51.137	8.312	Total Fuel Oil Use
	gigajoule	1.180,1	1.748,89	334,13	
Total Penggunaan Energi	gigajoule	3.844,19	4.076,22	2.999,29	Total Energy Use
Pendapatan Bunga	jutaan Rupiah millions of Rupiah	714.085	723.201	592.752	Interest Income
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Bunga	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/millions of Rupiah	0,00538	0,00564	0,00506	Energy Use Intensity to Interest Income
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Bunga	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/millions of Rupiah	0,00025	(0,00058)	0,00169	Energy Use Efficiency to Interest Income

Penggunaan Energi Terbarukan

Di tahun 2025, Bank Ganesha belum menerapkan penggunaan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional. Meskipun demikian, Bank Ganesha menyadari pentingnya transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi terhadap upaya nasional dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), serta komitmen global terhadap penanggulangan perubahan iklim. Saat ini, peningkatan efisiensi energi tetap menjadi prioritas utama dalam pengelolaan operasional. Ke depan, Bank Ganesha berkomitmen untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan potensi penggunaan energi bersih sebagai langkah strategis menuju masa depan operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Renewable Energy Use

In 2025, Bank Ganesha did not implement the use of renewable. Nevertheless, Bank Ganesha realizes the importance of transitioning to clean and sustainable energy as a contribution to the national efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, and the global commitment to addressing climate change. To date, improving energy efficiency remains a top priority in operational management. Going forward, Bank Ganesha is committed to exploring and implementing the potential use of clean energy as a strategic step towards a more environmentally friendly and sustainable operational future.

Pengendalian Emisi

Bank menyadari bahwa meskipun aktivitas operasionalnya tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap emisi GRK, Bank tetap memiliki potensi dampak, terutama dari penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional dan konsumsi energi listrik. Sebagai bagian dari strategi menuju *Net Zero*, Bank Ganesha telah mengimplementasikan langkah-langkah berikut:

1. Penanaman pohon dan tanaman hias di berbagai area Bank untuk meningkatkan produksi oksigen, menyerap debu, serta mengurangi kebisingan, bekerja sama dengan pihak gedung;
2. Mendorong penggunaan transportasi umum oleh karyawan, seperti bus atau angkutan umum lainnya;

Emission Control

The Bank realizes that though its operational activities do not contribute significantly to GHG emissions, the Bank still has potential impacts, particularly from the use of fuel for operational vehicles and electricity consumption. As part of the strategy towards *Net Zero*, Bank Ganesha has implemented the following steps:

1. Planting trees and ornamental plants in various areas of the Bank to increase oxygen production, absorb dust, and reduce noise, by collaborating with the building management;
2. Encouraging the use of public transportation by employees, such as buses or other public transportation;



- Optimalisasi penggunaan kendaraan operasional, termasuk untuk perjalanan dinas luar kota, agar lebih efisien;
- Dukungan terhadap penggunaan kendaraan elektrifikasi yang lebih ramah lingkungan, termasuk melalui penyediaan fasilitas pengisian daya listrik bekerja sama dengan pihak gedung dan pihak terkait;
- Penerapan efisiensi energi di kantor-kantor operasional;
- Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan;
- Optimalisasi sistem digital untuk mengurangi konsumsi kertas; dan
- Edukasi internal guna meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya pengurangan jejak karbon.

- Optimizing operational vehicle use, including for business trips out-of-town, to be more efficient;
- Supporting the use of more environmentally friendly electrified vehicles, including by providing electric charging facilities in collaboration with the building management and related parties;
- Implementing energy efficiency in operational offices;
- Utilizing environmentally friendly technology;
- Optimizing digital systems to reduce paper consumption; and
- Providing internal education to raise employee awareness on the importance of reducing carbon footprint.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Adapun jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Bank Ganesha dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Amount and Intensity of Generated Emissions

The amount and intensity of emissions generated by Bank Ganesha over the past 3 years are disclosed as follows:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	TonCO ₂ eq	546,72	607,69	695,90	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TonCO ₂ eq	79,71	137,83	22,40	Fuel Oil
Total Emisi	TonCO ₂ eq	626,43	745,52	718,30	Total Emissions
Pendapatan Bunga	jutaan Rupiah millions of Rupiah	714.085	723.201	592.752	Interest Income
Intensitas Emisi terhadap Pendapatan Bunga	TonCO ₂ eq/jutaan Rupiah TonCO ₂ eq/millions of Rupiah	0,00088	0,00103	0,00121	Emission Intensity to Interest Income
Efisiensi Emisi terhadap Pendapatan Bunga	TonCO ₂ eq/jutaan Rupiah TonCO ₂ eq/millions of Rupiah	0,00015	0,00018	0,00035	Emission Efficiency to Interest Income

Penggunaan Air

Bank Ganesha memanfaatkan air bersih yang disuplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, termasuk sanitasi, kegiatan peribadatan, dan aktivitas pendukung lainnya. Dalam rangka menjaga kelestarian sumber daya air, Bank Ganesha secara konsisten menanamkan budaya hemat air di seluruh lingkungan operasional melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- Memanfaatkan teknologi hemat air, seperti sensor keran otomatis untuk mengurangi pemborosan;
- Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menghemat air melalui kampanye internal, seperti pemasangan poster dan pemberian imbauan di area sumber air (keran air); dan
- Melakukan pemeliharaan berkala, termasuk pemeriksaan kondisi keran, shower, toilet, dan meteran air untuk mencegah kebocoran dan meminimalkan pemborosan air.

Water Use

Bank Ganesha utilizes clean water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet its day-to-day operational needs, including sanitation, religious activities, and other supporting activities. To maintain the sustainability of water resources, Bank Ganesha consistently instills a culture of water conservation throughout its operational environment through various strategic measures, including:

- Utilizing water-saving technology, such as automatic tap sensor to reduce waste;
- Increasing employee awareness on the importance of saving water through internal campaigns, such as installing posters and providing warnings in water source areas (water taps); and
- Conducting regular maintenance, including checking the condition of taps, showers, toilets, and water meters to prevent leaks and minimize water waste.



Jumlah dan Intensitas Penggunaan Air

Rincian mengenai jumlah dan intensitas air yang digunakan di Bank Ganesha selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Amount and Intensity of Water Use

Details on the amount and intensity of water used at Bank Ganesha over the past 3 years are outlined below:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air	kWh	1.950	9.627	9.827	Water
Pendapatan Bunga	jutaan Rupiah millions of Rupiah	714.085	723.201	592.752	Interest Income
Intensitas Penggunaan Air terhadap Pendapatan Bunga	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /millions of Rupiah	0,00273	0,01331	0,01658	Intensity of Water Use on Interest Income
Efisiensi Penggunaan Air terhadap Pendapatan Bunga	m ³ /jutaan Rupiah m ³ /millions of Rupiah	0,01058	0,00327	0,00439	Emission Efficiency to Interest Income

Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, kegiatan operasional Bank Ganesha tidak memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Namun demikian, sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Bank tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati mengingat pentingnya nilai ekologis bagi kehidupan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif, antara lain:

1. Pengembangan ruang terbuka hijau di area sekitar kantor;
2. Penempatan dan pemeliharaan tanaman hias di lingkungan kerja untuk menciptakan suasana yang hijau dan asri;
3. Kolaborasi dengan pengelola gedung dalam upaya memperluas area hijau serta meningkatkan kualitas lingkungan kantor; dan
4. Pelaksanaan program penanaman dan pemeliharaan tanaman secara konsisten sebagai bagian dari dukungan terhadap ekosistem lokal.

Biodiversity

As a company operating in banking sector, Bank Ganesha's operational activities have no direct impact on biodiversity. Nevertheless, in line with sustainability principles, the Bank remains committed to supporting biodiversity conservation efforts, given its important ecological value for life. This commitment is manifested through various policies and initiatives, including:

1. Developing green open spaces in office area;
2. Placing and maintaining ornamental plants in the work environment to create a green and beautiful atmosphere;
3. Collaborating with building managers to expand green areas and improve the quality of office environment; and
4. Implementing plant planting and maintenance programs consistently as part of supports to the local ecosystem.

Pengelolaan Limbah

Bank Ganesha mengadopsi prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik operasional yang berkelanjutan. Dalam menjalankan operasional, Bank menghasilkan limbah domestik, khususnya limbah kertas. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pengelola gedung yang tersertifikasi dan bertanggung jawab dalam mengolah limbah sesuai dengan standar dan ketentuan lingkungan yang berlaku.

Waste Management

Bank Ganesha adopts the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) principles in waste management as part of its commitment to sustainable operational practices. In carrying out its operations, the Bank generates domestic waste, particularly paper waste. Such waste is managed through the collaboration with certified building managers who are responsible for processing the waste in accordance with applicable environmental standards and regulations.



Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan dari seluruh aktivitas Bank selama 3 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah B3	Ton	345	343	Belum dilakukan pengukuran.	Hazardous Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	370,5	367,4		Non-Hazardous Solid Waste
Efluen Cair	Liter	21.424.000	21.933.000	No measurement taken yet.	Liquid Effluent

Amount of Waste and Effluent Generated

The amount of waste and effluent generated from all Bank activities over the past 3 years are shown as follows:

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah di lingkungan Bank. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan limbah yang dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku, serta komitmen Bank dalam menjaga operasional yang aman dan ramah lingkungan.

Spills Occurring

Throughout 2025, there were no incidents of waste spills within the Bank. This achievement reflects the effectiveness of waste management, implemented in accordance with applicable standards and procedures, and the Bank's commitment to maintaining safe and environmentally friendly operations.

Kampanye Terkait Kepedulian Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, Bank Ganesha meluncurkan kampanye peduli lingkungan yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui kampanye ini, Bank mendorong partisipasi aktif karyawan, nasabah, serta masyarakat untuk bersama-sama menjaga kelestarian bumi sebagai tanggung jawab bersama. Adapun kegiatan yang diselenggarakan meliputi:

Campaign Related to Environmental Concern

In 2025, Bank Ganesha launched an environmental care campaign aimed at creating a positive impact on the community and environment. Through this campaign, the Bank encourages the active participation of employees, customers, and the community to jointly preserve the earth as a shared responsibility. The activities carried out include:



Januari / January 2025

Hemat kertas setiap hari
Save paper on a daily basis



Februari / February 2025

Sayangi bumi dengan pakai tumbler untuk mendukung *green lifestyle*
Care for the earth by using tumbler to support green lifestyle





Maret / March 2025

Gunakan air seperlunya
Use water sparingly



April / April 2025

Matikan lampu jika tak terpakai
Turn off lights when not in use



Mei / May 2025

Pakai kertas secukupnya untuk gaya hidup ramah lingkungan
Use paper as necessary for environmentally friendly lifestyle



Juni / June 2025

Sortir sampah agar mudah diolah
Sort waste for easy processing



Juli / July 2025

Pakai *lunchbox* untuk mendukung *green lifestyle*
Use lunchboxes to support green lifestyle



Agustus / August 2025

Pakai *tissue* seperlunya
Use tissues as necessary



September / September 2025

Pakai transportasi umum, dukung gaya hidup ramah lingkungan
Use public transportation, support environmentally friendly lifestyle



Oktober / October 2025

Pakai kendaraan listrik, dukung gaya hidup ramah lingkungan
Use electric vehicles, support environmentally friendly lifestyle



November / November 2025

Menanam pohon, dukung gaya hidup ramah lingkungan
Plant trees, support environmentally friendly lifestyle



Desember / December 2025

Jaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan
Maintain cleanliness by not littering



Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2025, Bank Ganesha belum memiliki saluran khusus untuk pengaduan terkait aktivitas bisnis yang berdampak pada lingkungan hidup. Meskipun demikian, Bank tetap berkomitmen menjaga transparansi dan secara aktif menerima masukan masyarakat guna memastikan aktivitas bisnis berjalan efektif, akuntabel, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2025, Bank Ganesha tidak menerima pengaduan terkait aspek lingkungan hidup yang timbul dari aktivitas operasional maupun kegiatan usaha Bank.

Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Bank Ganesha belum mengalokasikan dana secara spesifik untuk melaksanakan berbagai program pengelolaan lingkungan di seluruh wilayah operasional.

Complaint Channel for Environmental Problem

Until the end of 2025, Bank Ganesha did not have any dedicated channel for complaints related to business activities that impacted the environment. Nevertheless, the Bank remains committed to maintaining transparency and actively receiving public input to ensure that its business activities are effective, accountable, and meet community needs. In 2025, Bank Ganesha received no complaints related to environmental aspects arising from the Bank's operational or business activities.

Environmental Costs

Throughout 2025, Bank Ganesha did not yet allocate specific funds to implement various environmental management programs across its operational areas.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

• Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an external assurance service provider. Nonetheless, the Bank guarantees that all information presented in this Sustainability Report is true and factual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

• Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report

Bank tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2024 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Bank terus menyempurnakan laporan tahun 2025 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. Bank berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Bank beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

The Bank did not receive any specific responses regarding the published 2024 Sustainability Report. Nevertheless, the Bank continues to refine the 2025 report to comply with the writing standards, namely Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. The Bank expects this report to be a reliable source of information on the Bank's sustainability performance along with its impacts throughout the reporting year.